

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGATASI
DAMPAK NEGATIF *GADGET* TERHADAP SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KABUPATEN
BUNGO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**LULUK MUTHOHAROH
NIM. 201190205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
2023**

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGATASI
DAMPAK NEGATIF *GADGET* TERHADAP SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KABUPATEN
BUNGO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



**LULUK MUTHOHAROH
NIM. 201190205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Luluk Muthoharoh
Nim : 201190205
Judul : **Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif Gadget terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bungo Provinsi Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kamiucapkan terimakasih.

Jambi, 31 Januari 2023
Pembimbing I

Dr. Hj. Dewi Hasanah, M. Ag
NIP. 197007111994032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Luluk Muthoharoh

Nim : 201190205

Judul : **Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif Gadget terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bungo Provinsi Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kamiucapkan terimakasih.

Jambi, 24 Januari 2023
Pembimbing II

Hasirah, M.Pd.I
NIDN. 2119078703

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Sulthan Thaha Saifuddin University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 31 Februari 2023

Penulis



Luluk Muthoharoh

NIM. 201190205

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363 Telp/Fax
(0741) 583183-584118 website: www.uin.jambi.ac.id

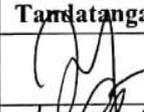
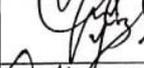
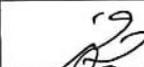
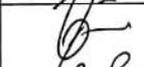
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor: B-6/D.I/KP.01.2/03/2023

Skripsi dengan judul "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif *Gadget* terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bungo Provinsi Jambi" yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Februari 2023
Jam : 09.30-10.30 Wib
Tempat : Ruang Sidang FTK UIN STS Jambi
Nama : Luluk Muthoharoh
NIM : 201190205
Judul : Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif *Gadget* terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Tuti Indriyani, S. Ag, M. Pd.I (Ketua Sidang)		28-2-2023
2	Yuliana Afifah, M. Pd (Sekretaris Sidang)		06. 03. 2023
3	Dra. Siti Ubaidah, M. Pd.I (Penguji I)		09-03-2023
4	M. Fadly Habibi, M. Pd. I (Penguji II)		01 - 3 - 2023
5	Dr. Hj. Dewi Hasanah, M. Ag (Pembimbing I)		08 - 3 - 2023
6	Hasirah, M. Pd.I (Pembimbing II)		28 -2- 2023

Jambi 28 Februari 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. Luluk Muthoharoh, M.Pd
NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT pencipta alam semesta, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan, usaha dan kerja keras.

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtua yang sangat ku sayangi, Ayah (Asnawi Husin) dan Ibu (Mazna) yang telah mendukung dan mempunyai peran besar dalam pencapaian saya. Terimakasih tiada terhingga untuk cinta, kasih sayang, dukungan, motivasi dan selalu memberikan doa kepada penulis sehingga bisa berada pada titik ini.

Adik (Rodif Assodiq dan Fathan Alfatih) ku persembahkan ini untuk kalian, semoga menjadi motivasi untuk lebih giat lagi dalam menuntut ilmu.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak luput dari dukungan teman teman seperjuanganku penulis mengucapkan terimakasih atas saran dan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

(QS. Al-Isra’:7)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya suatu usaha, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Di samping itu, tak lupa pula iringan sholawat serta salam penulis sampaikan pada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul: Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif *Gadget* terhadap Siswa di Madrasah Tsnauiyah Negeri 3 Bungo. Penulisan ini merupakan suatu upaya penulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1). Prodi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata kesempurnaan, Tidak sedikit hambatan serta rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya, berkat bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Terutama Ibu Dr. Hj. Dewi Hasanah, M. Ag. Selaku pembimbing I, dan Ibu Hasirah, M.Pd.I. Selaku pembimbing II atas kesabaran serta ketelatenan mereka berdua dalam memberikan bimbingan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sehubungan dengan selesainya skripsi ini maka penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M. EI selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. As'ad, M.Pd selaku wakil Rektor II, Bapak Bahrul Ulum, M.A selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, S. Ag., M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Bobby Syefrinando, M. Si dan Bapak Dr. Salahuddin, S. Ag., M. Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Ibu Dr. Hj. Dewi Hasanah, S. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Hasirah, M. Pd. I selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dan memberi arahan dan memberi banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi yang telah memberi pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak M. Junaidi, S. Ag selaku kepala sekolah, Ibu Wita Astuti S.Ag selaku guru Akidah Akhlak serta siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo yang telah memberikan izin dan membantu hingga selesainya penelitian.
9. Terima kasih kepada teman saya Iga wasesa, S. Pd Satri dan Yumelda Lestari beserta keluarga besar PAI F 19 yang selalu saya repotkan dan selalu memberi support dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenaan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr,Wb

Jambi, 16 Februari 2023
Penulis



Luluk Muthoharoh
NIM. 201190205

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkapkan fakta bahwa perkembangan internet terutama *gadget* memberikan dampak bagi siswa, karena itu diperlukan upaya oleh guru membantu mengatasi dampak negatif *gadget* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo sehingga siswa dapat menggunakan *gadget* secara bijak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak negatif *gadget* pada siswa siswa, upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak mengatasi dampak negatif pada siswanya dan kendala guru dalam mengatasi dampak tersebut. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian, subjek penelitian adalah guru Akidah Akhlak, siswa dan Kepala Madrasah. Observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi sebagai teknik dalam pengumpulan data yang kemudian dilakukan olah data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* pada siswa berdampak diantaranya membuat ketergantungan mereka pada *gadget*, menghabiskan waktu luang sehingga motivasi untuk belajar menurun, lalai mengerjakan tugas, malas, dan fokus pada belajar berkurang. Selain itu berdampak pada perilaku keseharian ketika bertutur kata, berpakaian, menunjukkan sikap individual dan tidak bersosialisasi. Upaya oleh guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak tersebut dimana siswa diberikan pendampingan, arahan dan bimbingan, penugasan seperti melaksanakan program kultum di setiap Jumat, pemberian motivasi belajar, pembiasaan contoh tauladan yang baik serta pemberian sanksi jika pelanggaran dilakukan. Di sisi lain guru dalam mengatasi penggunaan *gadget* siswa menemukan kendala antara lain waktu yang sedikit untuk dapat mengawasi, mengarahkan dan membimbing siswa karena tugas mengajar guru, siswa yang tidak disiplin dan masih kurangnya kesadaran diri siswa. Untuk itu diharapkan tanggung jawab bersama pihak madrasah dan orang tua membantu tumbuhnya kesadaran siswa dalam menggunakan *gadget* sebagai media dalam belajar.

Kata Kunci: Upaya, guru Akidah Akhlak, *gadget* siswa

ABSTRACT

This research reveals the fact that the development of the internet, especially gadgets, has an impact on students, therefore efforts are needed by teachers to help overcome the negative impact of gadgets on students in Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo so that students can use gadgets wisely. The purpose of this study is to determine the negative impact of gadgets on student students, upaya conducted by akidah Akhlak teachers overcome the negative impacts on their students and teacher obstacles in overcoming these impacts. A qualitative descriptiv approach is used in research, the subjects of the study were Akidah Akhlak teachers, students and Madrasah Heads. Oreservation, structured interviews and documents as techniques in data collection which are then carried out data processing through data reduction, The presentation of data and the drawing of conclusions, as well as the test of the validity of the data are carried out by triangulation. The resultsshowed that the use of gadgets in students had an impact, including making their dependence on gadgets, mspend free time so that the motivation to learn decreases, neglects to do tasks, Bad, and a reduced focus on learning. In addition, it has an impact on daily behavior when speaking, dressing, showing individual attitudes and not socializing. Upaya by akidah akhlak teachers in overcoming these impacts where students are given assistance, direction and guidance, assignments such as implementing a kultum program every Friday, providing motivation to learn, habituation of good tauladan examples and providing sanctions if violations are committed. On the other hand, teachers in overcoming the use of gadgets students find obstacles including little time to be able to supervise, direct and guide students because of the teacher's teaching tasks, undisciplined students and still lack of student self-awareness. For this reason, it is hoped that the joint responsibility of the madrasah and parents will help grow student awareness in using gadgets as a medium in learning.

Keywords: efforts, teacher Akidah Akhlak, student gadgets

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	7
1. Hakikat Guru Akidah Akhlak	7
a. Pengertian Guru Akidah Akhlak	7
b. Upaya Guru Akidah Akhlak.....	8
c. Tujuan Pendidikan Akidah Akhlak	13
d. Peran dan Fungsi Guru Akidah Akhlak dalam Mengajar.....	14
2. Gadget	18
a. Pengertian Gadget.....	18
b. Dampak Penggunaan Gadget.....	20
B. Studi Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	24
B. Setting dan Subjek Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	25

D. Teknik dan Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data.....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	31
B. Temuan Khusus	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo.....	33
Tabel 1. 2 Keadaan Guru dan Pegawai	35
Tabel 1. 3 Keadaan Siswa	36
Tabel 1. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana	38
Tabel 1. 5 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo.....	39
Tabel 1. 6 Jadwal Kegiatan	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	37
---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data	63
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju saat ini, pendidikan merupakan unsur yang diperlukan dan dibutuhkan untuk mengikuti kemajuan zaman. Dengan munculnya era globalisasi menyebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan ini membawa banyak perubahan. Pendidikan dapat meningkatkan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), budi (intelektual) dan jasmani anak-anak, sehingga menumbuhkan kesempurnaan hidup (kehidupan dan penghidupan anak-anak, kerukunan, keharmonisan dengan masyarakat. (Zubaedi, 2017: 84)

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang kuat, mampu mengendalikan diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, menanamkan akhlak mulia, serta mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Untuk itu, pendidikan sangat penting untuk melatih sumber daya manusia yang beriman dan beragama. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Tidak terlepas dari perkembangan pendidikan yang juga ikut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang kini berkembang semakin pesat. Dengan kemajuan teknologi, semua pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan lebih efisien. Salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah maraknya jejaring sosial (Sisbintari & Setiawati, 2021). Menurut Garden, saat ini kebanyakan orang tidak bisa hidup tanpa teknologi dan *gadget*. Teknologi dapat didefinisikan sebagai proses dimana orang menciptakan alat yang mengubah sifat mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu teknologi canggih adalah *gadget*. Ada banyak jenis *gadget* yang dikembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

untuk memenuhi kebutuhan manusia, namun semua teknologi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. (Liliweri, 2021: 47). Kemudahan akses informasi dapat dilakukan hanya dengan satu *gadget*. Mulai dari akses konten video edukasi, berita, majalah, artikel, dan lainnya. (Rajai et al., 2022: 165)

Terkait pemanfaatan teknologi, semakin banyak pelajar yang beralih ke *gadget* untuk mencari konten-konten negatif di kalangan anak muda, khususnya pelajar. Hal ini berdampak pada moral dan kualitas pendidikan. Pada dasarnya, *gadget* juga bermanfaat bagi siswa jika digunakan untuk kepentingan belajar *gadget* yang dapat terhubung dengan layanan internet akan membantu siswa menemukan informasi yang mendukung pengetahuan di sekolahnya. (Faridah BD, Yuliva., 2020:136). Namun, sangat sedikit siswa yang memanfaatkan pada sisi ini, *gadget* yang mereka miliki lebih banyak digunakan untuk main game, *chattingan*, dengar musik, nonton tayangan *audio visual*, *facebook*. dibandingkan untuk mencari materi pembelajaran (Suberkah, 2019: 127)

Dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai tua pasti mengenal istilah *gadget*. *Gadget* adalah perangkat elektronik kecil dengan berbagai fungsi, salah satu fungsi utamanya adalah untuk mempermudah informasi dan komunikasi (Kurniawati, 2020: 78). Selain fungsi utamanya sebagai pendukung *gadget*, ia juga memiliki kamera, perekam video, musik, kartu digital, dan lainnya. Bentuk *gadget* yang cocok untuk tablet, laptop, smartphone, dll. (Viandari & Susilawati, 2019: 76). Dengan bertambahnya pengguna *gadget*, berdampak pula pada permasalahan sekolah. Tidak sedikit siswa yang menyalahgunakan kecanggihan *gadget*, yang seharusnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mempermudah informasi yang mereka butuhkan yang berkaitan dengan pendidikan dan sains (Marpaung, 2018: 56).

Oleh karena itu, untuk mengatasi dampak tersebut, diperlukan seorang guru yang mampu membatasi penyalahgunaan teknologi, khususnya *gadget* tersebut. Guru Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam mendorong dan membimbing siswa untuk menggunakan *gadget* dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang, guru adalah pendidikan profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi peserta didik. (Agustin, 2021: 344).

Peran guru sangat penting sebagai pengganti orang tua di sekolah, Siswa menjadi guru sebagai teladan untuk melakukan dalam melakukan setiap kegiatan akhlak dalam hidupnya, maka karena hal itulah demi memberikan yang terbaik kepada peserta didik, guru akan melakukan apa saja yang mengarah kepada nilai positif bagi segala hal yang berkaitan dengan peserta didik (Lutfiana, 2020: 4).

Kedudukan akhlak memiliki tempat yang sangat tinggi dalam Islam. Karena akhlak adalah fondasi dasar kepribadian. Menurut apa yang diriwayatkan Tirmidzi dalam haditsnya:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: “*Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang yang paling baik akhlaknya.*” (HR. Tirmidzi)

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan akhlak sangatlah dibutuhkan bagi peserta didik karena sebagai bekal mereka untuk hidup dan bersosialisasi di masyarakat. Kepribadian anak yang berbeda-beda menjadi tantangan sendiri bagi seorang guru terutama guru akidah akhlak untuk menjadikan akhlak peserta didik ini menjadi lebih baik lagi.

Melemahnya peran agama menjadi salah satu penyebab perilaku negatif dalam peradaban modern. hal ini disebabkan karena agama dianggap tidak memiliki kontribusi langsung bagi upaya mengejar kehidupan fisik material (Musyarafah & Lukmawati 2019: 129). Seorang penuntut ilmu tidak boleh meninggalkan suatu cabang ilmu yang terpuji, atau salah satu jenis ilmu, kecuali ia harus mempertimbangkan matang-matang dan memperhatikan tujuan dan maksudnya. (Bafadhol, 2017:44)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam mengatasi dampak negatif *gadget* dibutuhkan peran seorang guru dalam membina siswa serta mengarahkan dan mengendalikan perilaku mereka agar tidak menyimpang dari ketentuan agama, karena siswa adalah harapan dan tiang keberhasilan suatu bangsa yang akan menjadi generasi penerus. Karena itu, seorang guru dituntut untuk menumbuhkan sikap mental, perilaku dan kepribadian yang dapat membina, serta memberikan siswanya bagaimana berbuat, bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang bertanggung jawab dalam membangun generasi bangsa yang berkarakter mulia memiliki strategi dan upaya dalam membina siswa yang sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional yang diharapkan. Dalam pelaksanaan tata tertib madrasah terdapat aturan membatasi siswa dalam membawa/menggunakan *gadget*. Ini diharapkan agar siswa dapat belajar sebaik mungkin dan meskipun diperbolehkan membawa mereka dapat menggunakan *gadget* dengan tepat. Namun kenyataannya ditemukan terdapat siswa yang tidak patuh, mereka melanggar aturan telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan awal di madrasah terdapat 10 orang siswa dari 18 siswa tidak menunjukkan perilaku yang terpuji, tidak taat pada aturan dan perintah guru, kurang/tidak disiplin, dan semangat untuk mengikuti pelajaran menjadi berkurang ditandai dengan lalai pada tugas yang diberikan guru, malas bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Dari wawancara diperoleh penyebabnya adalah kesibukan mereka dengan *gadget* yang ada, main game dan bermedia sosial.

Oleh karena itu, Madrasah telah melakukan upaya dan bertanggung jawab untuk membina, menumbuhkan kesadaran, mengarahkan para siswa pada pembentukan kepribadian, karakter, dan akhlak terpuji dengan tujuan untuk memberikan pembinaan kesadaran siswa untuk meminimalisir dampak yang tidak mendukung atau negatif dari penggunaan *gadget*.

Namun ternyata dampak dari penggunaan *gadget* masih saja terjadi pada siswa sehingga dalam hal ini upaya dari seorang guru, khususnya guru Akidah Akhlak untuk mengatasi agar siswanya tidak berakhlak buruk dari dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



penggunaan gadget dengan memberikan perhatian penuh kepada siswanya serta membimbing siswanya dalam menggunakan teknologi khususnya penggunaan *gadget* sebagaimana mestinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dengan judul: “Upaya guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Dampak Negatif *Gadget* Terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”

B. Fokus Permasalahan

Dalam penelitian mengenai upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo, maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada siswa kelas IX.B. dan peneliti juga memfokuskan pada aspek upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* terhadap siswa kelas IX.B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak negatif penggunaan *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?
2. Bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana dampak negatif penggunaan *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
- b. Untuk mengetahui upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian berikutnya dan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan, Serta sebagai penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

b. Secara Praktis

1) Sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai upaya dalam menghadapi dampak negatif *gadget* pada akhlak siswa

2) Guru

Untuk menambah pengetahuan mengenai dampak negatif penggunaan *gadget* terutama terhadap akhlak serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi dampak tersebut.

3) Siswa/siswi

Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai dampak dari teknologi informasi dalam bentuk *gadget* serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif *gadget*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Guru Akidah Akhlak

a. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak adalah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas atau berperan khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan dari segi pelaksanaannya tidak jauh berbeda, bahkan selalu beriringan atau sama. Tanggung jawab adalah tugas yang dilaksanakan sedangkan peranan adalah jalan untuk melaksanakan tugas. Guru adalah orang yang pekerjaannya mendidik dan membimbing anak, atau profesinya sebagai pengajar. Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa, guru adalah: “individu yang mampu melaksanakan tugas mendidik dalam satu situasi pendidikan untuk mencapai pendidikan. (Yusuf, 1994:53).

Guru akidah akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama dimana tugas guru disini mewujudkan peserta didik secara islami. Dan dalam pelajaran akidah akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku dan keyakinan iman.

Akidah akhlak merupakan pengurus atau inti kemanakah tujuan hidup manusia apabila akidah akhlaknya bagus maka sejahtera dan damai lahir dan batinnya namun sebaliknya jika akidah akhlak yang buruk tentu akan rusak lahir dan batinnya oleh karena itu akidah dan akhlak merupakan salah satu jatuh banggunya peradaban suatu bangsa (Nursiyam, 2015:342)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak merupakan seseorang yang memberikan bimbingan pengajaran terhadap akhlak, sikap, tingkah laku, dan moral untuk anak dalam rangka peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan sopan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

santun agar anak didiknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menjadi manusia yang baik dan berbudi pekerti.

b. Upaya Guru Akidah Akhlak

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, upaya mempunyai arti usaha yang direncanakan (Herman Aksan, 2012: 157). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya merupakan seperangkat tindakan usaha yang dilaksanakan pada kegiatan tertentu. Upaya dalam judul ini, penulis maksudkan sesuatu yang menjadi faktor utama sebagai sarana mencapai keberhasilan suatu masalah.

Secara etimologi, guru sering disebut pendidik, secara terminologi guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik. (Syarifah, 2019: 1). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Maman Sutarman dkk, 2016:149)

Guru adalah sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar yang bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran (Rofi et al., 2020:109). Untuk itu guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang di inginkan. Peran Guru dalam masyarakat tetap dominan walaupun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Arianti, 2018: 118).

Peran guru memang sangat berpengaruh terhadap pendidikan Keyakinan dari seseorang pendidik tentang potensi dan kemampuan yang sama dari semua peserta didik harus diperhatikan. Dengan gaya belajar dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru tentu saja akan menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda-beda dari setiap peserta didik. Dari pemahaman yang berbeda-beda tersebut peran guru dalam penanaman, pemahaman, dan pelaksanaan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya adanya beberapa hal yang mempengaruhi seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sehingga guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran peserta didik dalam berupaya mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku. (Suprihatin, 2015: 74)

Seorang guru Akidah Akhlak mempunyai tugas untuk mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk pembiasaan berakhlak Islami, serta dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya (Fatimatuzahroh, dkk. 2019:39).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru Akidah Akhlak bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan agama, melainkan diuntut untuk bisa membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang matang dan dewasa serta dapat selalu berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.

Dengan demikian upaya guru Akidah Akhlak yang dimaksud dalam penulisan ini adalah usaha atau kinerja yang dilakukan seorang guru untuk membimbing, mengontrol, memberi nasehat kepada peserta didik terutama dalam hal mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa.

Sedangkan upaya yang bisa dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* adalah dengan membina akhlak peserta didik bisa dilakukan dengan berbagai macam metode. Salah satunya dengan cara memberikan contoh yang baik (keteladanan), memberikan nasehat, membiasakan akhlak yang baik, serta memberikan hadiah dan hukuman kepada peserta didik.

1) Keteladanan

Dalam proses pembentukan akhlak pada peserta didik dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara meneladai, yang bisa mencerminkan sikap, gerak, cara berpakaian, cara berbicara, cara menghadapi persoalan, dan dalam tingkah laku yang baiknya. Sehingga apabila peserta didik melihat contoh secara langsung, maka peserta didik akan ikut menampilkan apa yang sering mereka lihat dalam kehidupan sehari-harinya di sekolah. Memberikan teladan yang baik telah dicontohkan oleh figure kita Nabi Muhammad SAW, Rasulullah SAW merupakan teladan bagi setiap umat muslim dalam segala hal. Baik teladan dalam hal keagamaan maupun dalam hal duniawi. Meneladani Nabi Muhammad SAW merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim, karena hal tersebut telah dijelaskan di dalam Al-Quran Surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah SWT.*” (Q.S AL- Ahab: 21)

Dalam kebiasaan disekolah orang-orang yang dianggap model dalam keteladanan mereka adalah seorang guru. Jadi upaya pembinaan akhlak peserta didik maka guru sangat berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai keutamaan Isla. Karena seorang guru harus bisa menjadi teladan yang baik dalam bagi peserta didiknya, mereka sering menirukan perbuatan seorang guru dari pada hanya sekedar perkataannya saja (Maulida, 2019:30)

Keteladanan akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peserta didik dari pada nasehat yang diucapkan. Diantaranya beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru Akidah Akhlak dalam mencerminkan keteladanan kepada peserta didiknya:

- a) Seorang pendidik harus menjauhkan diri dari sikap berbohong
- b) Guru tidak boleh memanjangkan kukunya, agar peserta didiknya tidak menirukan untuk memanjangkan kukunya
- c) Guru harus membersihkan dirinya dan terlihat rapi, agar peserta didik ketika berangkat sekolah juga terlihat rapi.
- d) Guru tidak boleh membuang sampah sembarangan.
- e) Ketika marah, seorang guru tidak boleh mengeluarkan katakata kotor atau umpatan. Seorang guru agama harus memiliki sikap toleran terhadap peserta didik yang melakukan kesalahan dengan bahasa yang lembut.
- f) Guru harus bertutur kata sopan supaya ditirukan oleh peserta didiknya.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadi, upaya pembinaan akhlak melalui teladanan yang baik merupakan cara yang cukup baik. Karena hal ini bukan hanya sekedar teori saja akan tetapi lebih ke praktek dalam membina akhlak yang baik kepada peserta didik. (Kwairumaratu, 2021: 25)

2) Nasihat

Upaya pembinaan yang dapat dilakukan oleh guru Akidah Akhlak adalah menasihati peserta didiknya dengan bahasa yang lembut. Memberikan nasehat dan peringatan kepada peserta didik lebih diutamakan, karena nasehat bisa ungkapkan dimana saja. Nasehat yang baik bisa merubah pandangan peserta didik untuk menjadi lebih baik lagi. Nasehat juga harus diterapkan dalam upaya pembinaan perilaku pada peserta didik. Pentingnya metode ini karena saat penyampiaannya bisa di sampaikan saat upacara bendera, di dalam kelas, pada saat apel pagi. Dalam memberikan nasehat pada peserta didik guru tidak boleh memberikan teguran, karena akan membuat peserta didik menjadi enggan mendengarkannya. (Maulida, 2019: 32)

3) Pembiasaan

Metode pembiasaan diri dan pengamalan ini penting untuk diterapkan oleh pendidik dalam pembentukan akhlak. Pembiasaan diri sejak usia dini memberikan efek yang positif pada anak di usia dewasa. Apabila anak terbiasa hidup disiplin, teratur, tolong menolong dalam kehidupan sosial maka anak akan lebih mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu seorang guru harus bisa memberikan pembiasaan kepada anak untuk mewaspadaai penyimpangan penyimpangan yang akan dibiasakan pada tingkah laku negatif. Proses penanaman nilai akhlak menjadi masalah yang sangat penting untuk dicemati sehingga betul-betul merupakan proses penyiapan mental dalam menciptakan generasi yang akan datang. Peserta didik khususnya harus dibiasakan untuk berperilaku amar ma'ruf nahi munkar

(menyuruh kebaikan dan mencegah kejahatan) yang merupakan dasar-dasar pokok agama Islam. (Kwairumaratu, 2021:26)

Pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pembentukan akhlak peserta didik. Hasil pembiasaan yang dilakukan kepada peserta didik akan tercipta pembiasaan secara otomatis. Apabila pembiasaan yang baik selalu diterapkan peserta didik akan bertingkah laku otomatis tanpa direncanakan dan tanpa dipikirkan (Masruroh, dkk., 2021:145)

4) Hadiah

Hadiah merupakan hal yang kecil, akan tetapi dapat meninggalkan bekas yang baik dalam diri manusia yang menerimanya, karena dengan adanya hadiah ia merasa diperhatikan, dihargai dan dihormati. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tabiat manusia adalah senang mendapat pujian. Oleh karena itu hadiah dapat dipakai dalam proses upaya pembinaan akhlak untuk memotivasi peserta didik dalam melaksanakan akhlak yang baik.

5) Hukuman

Hukuman dalam sebuah lembaga pendidikan Islam adalah sebagai tuntutan dan perbaikan, bukan sebagai hardikan ataupun balas dendam. Dengan adanya suatu hukuman maka peserta didik mengerti mana yang salah dan mana yang benar. Tujuan memberikan hukuman kepada peserta didik supaya mereka menghentikan perilaku yang buruk serta dapat mendidik dan mendorong untuk menghentikan tingkah laku yang tidak benar.

c. Tujuan Pendidikan Akidah Akhlak

Tujuan pendidikan akidah dan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk karakter pribadi yang islami, bertutur kata yang baik, sopan kepada siapa saja, dan berperilaku luhur. Dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk membina anak-anak dengan akhlak yang baik dan perilaku yang beradab.

Berdasarkan tujuan ini, pendidikan akhlak kapan saja, di mana saja adalah sarana. Maka setiap pendidik harus memiliki akhlak yang baik, agar peserta didik juga memiliki akhlak yang baik. Orang yang sempurna adalah orang yang memiliki karakter yang baik, berperilaku dan bergaul dengan baik.

d. Peran dan Fungsi Guru Akidah Akhlak dalam Mengajar

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain. (Kamsinah, 2014:8). Dengan demikian, guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya menyebutkan peranan yang diharapkan dari seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Korektor. Sebagai korektor guru dituntut mampu membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.
- 2) Inspirator. Sebagai inspirator guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didiknya. Karena persoalan belajar merupakan masalah yang paling utama pada anak didik. Guru harus mampu memberi petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik bagi anak didiknya.
- 3) Informator. Sebagai seorang informator seorang guru harus mampu memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak atau peserta didik, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam suatu kurikulum. Informasi yang baik dan efektif juga diperlukan dari seorang guru. karena kesalahan informasi merupakan racun bagi para peserta didik

- 4) Organisator. Dalam bidang yang ini seorang guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan lain sebagainya.
- 5) Motiator. Guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar.
- 6) Inisitor. Dalam peranannya sebagai inisitor, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- 7) Fasiliator. Sebagai seorang fasiliator yang baik, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar bagi anak didik.
- 8) Pembimbing. Peranan ini merupakan peranan guru yang tidak kalah penting dari peranan yang telah disebutkan diatas. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran seorang guru disekolah adalah untuk member bimbingan kepada anak didik disekolah agar menjadi manusia dewasa dan bersusila serta cakap dalam segala hal. Tanpa bimbingan seorang guru, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.
- 9) Demonstrator. Peranan guru dalam hal ini adalah guru senantiasa bisa membantu siswa untuk memahami segala sesuatunya, yaitu dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik.
- 10) Pengelola kelas. Sebagai pengelola kelas, seorang guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan sangat baik, karena kelas merupakan tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.
- 11) Mediator. Seorang guru hendaknya memiliki pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan juga jenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 12) Supervisor. Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.
- 13) Evaluator. Guru dituntut menjadi seorang evaluator yang baik dan juga jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan instrinsik.

Menurut pemaparan peranan guru diatas, Peranan ini merupakan peranan yang tidak kalah penting dari peran-peran guru yang lainnya. Karena dengan peran ini guru lebih mudah menanamkan nilai nilai kebaikan kepada anak. Contohnya adalah seperti pendidikan akhlak pada anak, dengan bimbingan dan pembinaan yang baik dari guru, maka akhlak tersebut akan melekat pada diri anak didik dengan sempurna.

Adapun fungsi guru Akidah Akhlak dalam kelas adalah sebagai berikut:

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan. Guru harus memahami berbagai nilai, norma moral dan sosial, serta berusaha untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru dalam tugasnya sebagai pendidik harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

2) Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang terus diperbarui.

3) Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru harus berdasarkan kerja sama yang baik antara guru dengan peserta didik. Guru memiliki hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

4) Guru Sebagai Pengarah

Guru adalah seorang pengarah bagi peserta didik bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan, dan menemukan jati dirinya. Guru juga dituntut untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.

5) Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. Selain harus memerhatikan kompetensi dasar dan materi standar, pelatihan yang dilakukan

juga harus mampu memerhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang banyak, meskipun tidak mencakup semua hal secara sempurna.

6) Guru Sebagai Penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, baik tes atau non tes. Teknik apa pun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut (Uno, 2016: 3)

2. Gadget

a. Pengertian Gadget

Gadget adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang merujuk pada perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus untuk mengunduh informasi-informasi terbaru dengan berbagai teknologi maupun fitur terbaru, sehingga membuat hidup manusia menjadi lebih praktis (Marpaung, 2018:58).

Gadget adalah telepon genggam (telepon genggam) atau telepon *seluler* (ponsel) atau *handphone* (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable/mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel wireless*) (Kamil, 2016:17).



Menurut Derry (2014: 7) *gadget* merupakan sebuah perangkat atau instrument elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis untuk membantu pekerjaan manusia. *Gadget* merupakan salah satu perkembangan teknologi yang sangat berkembang pesat di Indonesia. Salah satu yang membedakan *gadget* dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur kebaruan, artinya bahwa dari hari ke hari *gadget* selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis.

Gadget yang saat ini sedang trend, yang sering sekali digunakan dikalangan anak muda biasa disebut dengan *smartphone*, telepon pintar yang memiliki kemampuan lebih tinggi dibandingkan dengan *handphone* (Pratikno & Sumantri, 2020: 112). Selain itu, di dalam *smartphone* juga dibekali dengan berbagai aplikasi yang semakin memudahkan penggunaannya. Ponsel pada awalnya hanya diciptakan untuk media komunikasi jarak jauh tanpa kabel yang bisa dibawa kemana saja. Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin banyaknya kebutuhan manusia sehingga terciptalah ponsel yang memiliki fungsi lebih dari sekedar perangkat komunikasi, yang di sebut dengan *smartphone*. (Muhammad, 2019:142) Di dalam *smartphone* kini telah dihadirkan banyak fitur yang semakin canggih diantaranya kita bisa mengakses internet tanpa menggunakan laptop, adanya fitur untuk berkomunikasi yang semakin banyak medianya seperti *whatsapp*, *messenger*, *facebook*, *line*, bisa juga mengakses game online dan lain sebagainya (Hidayah, 2020: 115)

Oleh karena perlu kita sadari bahwa dengan berkembangnya teknologi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, sehingga bagaimanapun juga guru dituntut harus mampu menggunakan teknologi dengan baik, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam pemanfaatannya untuk media pembelajaran guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Dampak Penggunaan *Gadget*

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena dengan kemajuan teknologi tentu saja kemajuan ilmu pengetahuan juga akan berjalan seiring dengan majunya teknologi (Subarkah, 2019:125). Dari setiap inovasi yang diciptakan tentu saja akan memberikan manfaat positif, dan juga memberikan kemudahan dalam kehidupan umat manusia (Sholihah et al, 2016:160).

Penggunaan teknologi *gadget* pada saat ini tidak mengenal umur mulai dari orang dewasa hingga anak-anak usia pendidikan dasar pun sudah menggunakannya. Penggunaan teknologi memberikan efek positif dan efek negatif kepada para penggunanya. Salah satu contoh dampak positif yang didapat salah satunya memberikan kemudahan kepada para pengguna teknologi untuk berkomunikasi tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk berkomunikasi. Dampak negatif kepada para penggunanya adalah menyebabkan penggunanya lebih bersikap individualis. (Marpaung, 2018:58)

Adapun dampak positif penggunaan *gadget* bagi siswa adalah (Widya, 2020: 29):

- 1) Mempermudah komunikasi baik dengan orang tua, guru, maupun teman.
- 2) Siswa dapat lebih mudah untuk konsultasi mata pelajaran maupun tugas-tugas yang belum siswa mengerti.
- 3) Memperluas jaringan persahabatan. Dengan menggunakan *gadget* siswa bisa menambah teman dengan mudah melalui telepon langsung atau pesan singkat.
- 4) Sebagai penghibur pada saat siswa jenuh belajar. Dalam *gadget* terdapat fitur-fitur MP3 atau game yang dapat memberi hiburan pada siswa sehingga apabila siswa mengalami kejenuhan dalam belajar siswa dapat mendengarkan musik atau sekedar main game.
- 5) Terdapat fitur internet yang dapat membantu siswa mencari informasi. Hal ini mampu membantu siswa untuk mencari informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



atau materi pelajaran melalui fitur internet yang terdapat pada *gadget*.

Adapun dampak negatif penggunaan *gadget*, adalah Sebagai berikut: (Syahudin, 2019: 273)

- 1) Mengakibatkan lupa waktu bahkan mengganggu kesehatan.

Sebuah hasil penelitian menyebutkan, ketergantungan terhadap *gadget* menurunkan prestasi anak-anak akibatnya lemahnya konsentrasi, mempengaruhi kemampuan untuk menganalisa permasalahan, malas menulis dan membaca, serta menurun kemampuan bersosialisasi.

- 2) Anti sosial

Kehadiran teknologi membuat mereka menjauhi pergaulan secara langsung dan hal ini akan memberi peluang terhadap gejala gangguan kepribadian anti sosial untuk berkembang. Hal ini terjadi karena adanya ketergantungan akan kenyamanan yang di hadirkan oleh *gadget*, sehingga seolah-olah mereka menemukan dunianya sendiri.

- 3) Krisis akhlak & moral.

Dengan adanya peralatan yang seharusnya dapat memudahkan siswa dalam belajar seperti laptop dengan jaringan internet, malah sering membuat siswa menjadi malas belajar. Apalagi saat ini telah merebak *smartphone* yang mampu mengakses internet. Mereka lebih asyik menghabiskan waktu dengan *facebook*, *chatting*, *twitter*, *instagram*, *game online* dan lain sebagainya sehingga akan berpengaruh terhadap minat belajar mereka.

- 4) Terjadinya pelanggaran asusila.

Sering kita dengar di berita-berita, dimana terjadi pelanggaran asusila dilakukan oleh seorang pelajar terhadap pelajar lain seperti terjadinya tawuran antar pelajar, pemerkosaan siswa, dan lain-lain. Hal ini terjadi karena siswa yang masih dalam usia

labil, dan memiliki sifat penasaran akan membuka situs-situs yang seharusnya belum boleh mereka akses. Internet yang selayaknya digunakan untuk mempermudah siswa mencari informasi atau materi pelajaran bisa disalahgunakan untuk mencari gambar atau video yang kurang baik (porno).

5) Perilaku konsumtif.

Teknologi yang berkembang pesat dengan tambahan fitur-fitur yang semakin canggih, membuat anak selalu menuntut pembaruan *gadget* dan tidak pernah puas akan *gadget* yang dimilikinya. Selain itu juga berdampak pada penambahan dalam biaya operasional seperti membeli paket internet dan pulsa, apalagi jika pulsa tersebut tidak digunakan dengan baik, maka akan membuang sia-sia pulsa tersebut. Selain itu juga untuk membeli aksesoris *gadget*.

B. Studi Relevan

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengantisipasi Dampak Negatif *Gadget* terhadap Akhlak Siswa Kelas 10 di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Jambi. Skripsi oleh Nur Asyah (2021). Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif maupun negatif dari penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa dan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam mengantisipasi dampak negatif penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa. Hasil penelitian: (1) Penggunaan *gadget* pada siswa mempunyai dampak positif: menambah wawasan/pengetahuan, memudahkan komunikasi, memudahkan mencari materi pelajaran, dan media hiburan. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan *gadget* diantaranya: mempengaruhi siswa menjadi malas belajar, kurang memperhatikan pelajaran di kelas, melanggar aturan yang diberikan guru terkait *gadget*, lupa waktu, kecanduan, dan sebagian siswa melupakan kewajibannya sebagai seorang muslim dalam hal sholat. (2) Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam



mengantisipasi dampak penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa: memberikan pendampingan, menanamkan nilai agama dan moral, selalu menasehati para siswa, memberikan contoh yang baik, memberikan teguran, menyita *gadget*, dan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan keagamaan, dipanggil oleh guru Bimbingan Konseling

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cinca Patria (2014), dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Menganggualngi Dampak Negatif Jejaring Sosial *Facebook* terhadap Akhlak Siswi Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.” Tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan apa saja dampak negatif jejaring social *facebook* terhadap akhlak siswi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut: (1) mengupload foto yang tidak pantas, interaksi sosial menjadi buruk, berkurangnya disiplin siswi, berkurangnya waktu belajar dan menjadi malas. (2) upaya yang dilakukan guru PAI yakni menasehati siswa, mengarahkan aktifitas *facebook* agar lebih menjadi positif
3. Penelitian yang dilakukan Ingriansari (2019), dengan judul “ Peranan Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Media Social di Kalangan Peserta Didik SMPN 7 Pare-Pare.” Tujuan penelitian yakni mengetahui peranan guru PAI dalam mengatasi efek media social di kalangan peserta didik SMPN 7 Parepare. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yakni (1) peserta didik menonton konten negatif, peniruan negatif seperti gaya rambut dan berpakaian, konsentrasi belajar menurun, mengeluarkan kata-kata kasar. (2) peranan guru PAI yakni memberikan bimbingan dan mengadakan kultum, shalawat, sholat dhuha, sholat zuhur berjamaah dan membaca ayat-ayat pendek, memberikan nasehat, memberikan sanksi dan pemanggilan orang tua.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2017: 7) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2017:72)

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena metode ini lebih mampu mendekati penelitian dengan objek yang dikaji sebab peneliti langsung mengamati objek yang dikaji. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Sehingga dapat menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena/masalah yang ada.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bungo, di Desa Pulau Batu, Kecamatan Jujuhan ilir, Provinsi Jambi. Atas banyaknya pertimbangan fenomena-fenomena yang terjadi terhadap dampak negatif *gadget* terhadap siswa.

2. Subjek Penelitian

Adapun teknik penentuan subjek diambil dengan menggunakan cara “*purposive sampling* (juga dikenal sebagai *judgement*, *selective* atau *subyektif sampling*) adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih populasi dalam penelitian atau teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri dan sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya”. (Sugiyono, 2015: 85)

Untuk itu subjek utama dalam penelitian ini adalah

1. Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
2. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
3. Siswa kelas IX. B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperoleh dari sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari informan melalui wawancara, observasi dan dokumen. Data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dari sumbernya serta pihak-pihak yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas terkait dengan upaya akidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer yang diperoleh dari pihak yang berkaitan seperti data dokumen tentang sejarah dan profil sekolah, visi, misi, kurikulum, dan kegiatan siswa serta berbagai literatur seperti buku referensi, jurnal dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



skripsi yang berkaitan dengan upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo.

3. Sumber data

Sumber data yang mendukung dan akan dipergunakan dalam penelitian meliputi kepala sekolah MTSN 3 Bungo, guru Akidah Akhlak MTSN 3 Bungo, Siswa/I di MTSN 3 Bungo.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:104) mendefinisikan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan). Wawancara (interview), dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2012: 145).

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi berupa pengamatan, pencatatan atau perekaman untuk mengetahui secara langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keadaan objek yang akan di teliti sehingga memperoleh data mengenai upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy Moleong, 2014:135).

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Percakapan oleh dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo dengan menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara:

1. Bagaimana dampak negatif *gadget* terhadap pembelajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?
2. Bagaimana kendala guru akidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di madrasah tsanawiyah negeri 3 bungo?
3. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam memberikan sebuah motivasi untuk mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat dan sebagainya. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh data-data seperti program tertulis dan perencanaan tertulis yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. (Emzir, 2014:26)

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dengan mencatat (informasi) yang bersumber dari dokumentasi resmi yang

berupa profil madrasah, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana yang dimiliki, visi dan misi, serta jumlah guru dan peserta didik-siswi di madrasah tersebut. Dengan tersedianya data tersebut, maka akan dapat mendukung peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitian yang dilakukannya.

Metode dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang:

1. Profil Sekolah/ Sejarah tentang madrasah tsnawiyah negeri 3 bungo
2. Keadaan sarana dan prasarana
3. Visi dan Misi
4. Keadaan sekolah, jumlah guru dan peserta didik
5. Keadaan pendidikan dan agama

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data

1. Perpanjangan Kehadiran

Pada penelitian ini penulis menjadi instrumen penelitian, pakai ikut sertaan penulis dalam menyimpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat saja, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian membesarkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012: 99)

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang menonjol dalam penelitian dan berusaha mencari solusinya dengan berpedoman pada literatur yang ada.

3. Triangulasi

Triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2016: 241).

Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data yang diperoleh di lapangan tentang upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo dengan



memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, dan orang berpendidikan
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
- e. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil, Historis dan Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

a. Historis Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

Tsanawiyah Negeri Pulau Batu Kecamatan Jujuhan pada awalnya adalah madrasah tsanawiyah Swasta biaya swadaya masyarakat yang kemudian dinegerikan pada tahun 2007 yang dibangun oleh pemerintah atas dasar permintaan masyarakat dusun pulau batu mengingat belum adanya madrasah tsanawiyah di Dusun ini, Madrasah Tsanawiyah ini dibangun pada tahun 2006 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Swasta Pulau Batu akan tetapi setelah satu tahun pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan tepatnya pada tahun 2007 maka Madrasah ini berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulau Batu Kecamatan Jujuhan.

Madrasah ini didirikan atas dasar memenuhi kebutuhan pendidikan bagi generasi tamatan sekolah Dasar di Dusun Pulau Batu, mengingat pada masa itu banyak tamatan SD dan MIS yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi karena Madrasah setingkat SMP atau mts. Belum ada di dusun ini, walaupun ada maka letaknya jauh di kota muara bungo. Selain madrasah lanjutan pertama yang letaknya jauh dari dusun pulau batu pada masa itu ekonomi masyarakat juga menjadi kendala, karena ekonomi masyarakat dusun pulau batu sebahagian besar berada di kategori ekonomi menengah kebawah. Oleh sebab itu maka para tokoh masyarakat bermusyawarah untuk memohon dibangunnya Madrasah Tsanawiyah, hasil musyawarah itu kemudian ditampung dalam wadah organisasi Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) dan menghasilkan keputusan bahwa masyarakat mewakafkan tanah lokasi untuk pembangunan Madrasah lanjutan pertama yang letaknya di tengah-tengah Dusun Pulau Batu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Atas kegigihan masyarakat dusun pulau batu, maka akhirnya pada tanggal 12 Juni 2007 di bangunlah madrasah tsanawiyah negeri di dusun pulau batu oleh pemerintah melalui Kementerian Agama kabupaten bungo dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15637/ 2007 tanggal 12 Juni 2007 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulau Batu Kecamatan Jujuhan Ilir. Pada waktu itu madrasah ini memiliki gedung sebanyak 3 lokal, karena status madrasah yang sudah negeri, maka madrasah ini mendapat banyak perhatian dari pemerintah daerah ataupun pusat dan sampai saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulau Batu Kecamatan Jujuhan Ilir sudah memiliki gedung sebanyak 6 ruang belajar, 1 ruang pustaka, dan 2 ruang kantor serta 1 ruang aula.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulau Batu berdiri pada tahun 2006, selanjutnya di-Negeri-kan pada Tahun 2016 dengan NSM 121.11.50.80.007, NPSN 10508182 Merupakan sebuah lembaga Pendidikan yang memadukan kurikulum Pendidikan nasional dan kurikulum pendidikan Madrasah dengan system Pembelajaran yang berbasis kompetensi.

Setelah dinegerikan, secara bertahap MTSN Pulau Batu mendapat tambahan tenaga, baik tenaga pengajar ataupun tata usaha. Kepala Madrasah adalah Aparatur Pemerintah (PNS), tambahan tenaga guru dan tata usaha (pegawai) juga aparatur pemerintah.

Pada tahun 2016 MTSN Pulau Batu terjadi perubahan nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo, sesuai keputusan Menteri Agama RI nomor 681 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jambi. Namun sangat disayangkan sampai saat ini tidak ada Pegawai Tata Usaha untuk pengganti Tata Usaha yang lama yang sudah memasuki masa Pensiun, termasuk beberapa guru Mata Pelajaran yang sangat dibutuhkan oleh MTSN 3 Bungo ini, demi perkembangan Madrasah dimasa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Madrasah yang menjadikan harapan bagi umat Islam khususnya di kecamatan jujuhan ilir dan jujuhan umumnya di kabupaten bungo letak geografis yang sangat strategis dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran dan pembinaan kepribadian Siswa, yang beriman dan taqwa serta berakhlak mulia, yang dikelola dengan proses pembelajaran yang berstandar nasional yang didukung sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap dengan tenaga pendidikan dan kependidikan yang Profesional dibidangnya (tenaga pendidik yang dimiliki saat ini).

Adapun beberapa orang yang pernah menjadi kepala madrasah pada madrasah ini adalah:

Tabel 1. 1 Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

No	Nama	Masa Jabatan
1	Kadri Manaf, S.Pd	1997 – 2001
2	H. Amri, S.Ag	2001 – 2009
3	A. Petoni, S,Ag	2009-2010
4	Andresa Afni, S.Pd	2010 –2013
5	Drs. Zaharuddin	2013 – 2019
6	M. Junaidi, S.Ag	2019- sekarang

(sumber: Dokumentasi MTSN 3 Bungo Tahun 2022/2023)

b. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Muaro Bungo

Profil madrasah merupakan salah satu media yang bertujuan untuk memperkenalkan sebuah lembaga atau sebuah organisasi. Profil dianggap sebagai gambaran atau cerminan keadaan berkaitan dengan fisik sekolah dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah tersebut sebagai bentuk nilai lebih dari lembaga lainnya.

Adapun profil atau identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Muaro Bungo adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah : MTsN 3 Bungo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nomor Statistik : 121115080007
 Status : Negeri
 SK Perubahan : Berdasarkan KMA No. 681 Tahun 2016
 Alamat : Jl. Sungai Pinang II No.04 Dusun Pulau Batu
 Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
 Telp/HP. : 085266159990

c. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas berciri khas Islam yang terdapat di kabupaten bungo memiliki letak geografis yang sangat strategis jika dikaitkan dengan kebutuhan pembelajaran, karena lingkungannya sangat jauh dari kebisingan dan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang terdidik. Jika dikaitkan dengan mutu, madrasah ini layak menjadi madrasah yang harus dibina oleh pemerintah melalui Kementerian Agama tentunya.

Madrasah ini terletak di Jalan Sungai Pinang II No.04 Dusun Pulau Batu Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, dengan luas tanah 1.000 M² dan berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tenam.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Raya
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Warga Transmigrasi Sitiung.
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Batang Sungai Jujuhan

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Menjadikan MTSN unggul dalam Standar Nasional Pendidikan berlandaskan iman dan takwa.

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbasis IPTEK Dan IMTAQ
5. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
6. Meningkatkan kompetensi sosial civitas akademik

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru-guru yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo berjumlah 19 orang yang terdiri dari 10 orang guru tetap (Negeri), 6 orang guru tidak tetap (GTT) dan ditambah 3 orang pegawai tata usaha yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo yang meliputi pembagian tugasnya untuk tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. 2 Keadaan Guru dan Pegawai

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	M. Junaidi, S.Ag	Kepala	Guru IPS
2	Dra, Zubaidah	-	Bahasa Indonesia
3	Maryeti, S.Pd.I	-	Ipa Terpadu
4	Alyasa' S.Ag	Wali Kelas IX. A	Al-Qura'an Hadis dan SKI
5	Dzul Fadli, S.Pd.I	Waka Kurikulum	PPKN
6	Rusdianto, S.Ag	Waka Siswa	Penjaskes
7	Wita Astuti, S.Ag	Wali Kelas VIII.A	Ips Terpadu dan Aqidah Akhlak
8	Sulaiman, S.Pd.I	Wali Kelas VII. A	Fiqih
9	Yusri, SH	-	PPKN
10	Muhammad Nur, S.Pd	-	B. Arab
11	Muhajirin, S.Pd	Proktor	Seni Budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12	Saadah, S.Pd.I	-	IPS Terpadu
13	Masitoh. S.Pd	Wali Kelas VII.B	B. Inggris
14	Dwi Sari Juniwati, S. Pd	Wali Kelas IX. B	Ips Matematika
15	Desviyanti S. Pd	Wali Kelas VIII.B	Bahasa Inggris Bahasa Indonesia
16	Nur Hayati, S.Pd.I	-	Prakarya
17	Rismawati, S.Ps.I	-	Staf TU
18	Zam Horairoh, S.Pd	UKS	Stap TU
19	Riduwan, S.Sos	-	Staf Tu/Operator Satker

(sumber: Dokumentasi MTSN 3 Bungo Tahun 2022/2023)

4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo Bungo

Peserta didik merupakan salah satu elemen penting dalam Lembaga Pendidikan disamping guru dan materi pelajaran. Peserta didik sebagai objek Pendidikan harus mendapatkan perlakuan edukatif secara berkesinambungan sehingga kemudian diharapkan dapat memenuhi kuota *output* Pendidikan yang ideal sebagaimana yang diharapkan.

Adapun mengenai keadaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 3 Keadaan Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII. A	7	7	14
2	VII. B	6	8	14
3	VIII. A	7	8	15
4	VIII. B	8	9	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5	IX. A	8	9	17
6	IX.B	8	10	18

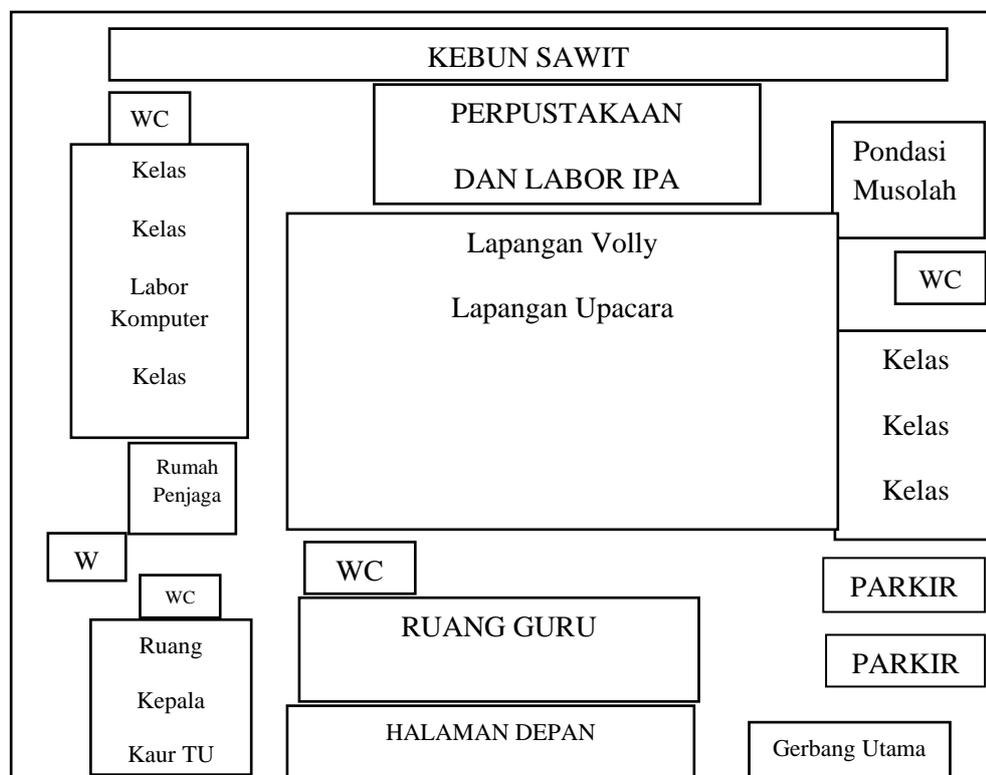
sumber: Dokumentasi MTSN 3 Bungo Tahun 2022/2023)

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

Sarana merupakan segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat mendukung bagi kelancaran proses pembelajaran di madrasah tsanawiyah negeri 3 bungo.

Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

Gambar 1. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana



(sumber: Dokumentasi MTSN 3 Bungo Tahun 2022/2023)

Tabel 1. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas Sarana Prasarana	Jumlah	Ukuran Luas	Kondisi
1	Ruang Kelas	6 rg	8 x 9 m ²	Baik
2	Laboratorium IPA (Kimia, Fisika,Biologi)	1 rg	10 x 10 m ²	Baik
3	Laboratorium Bahasa	1 rg	10 x 10 m ²	Peralatan Rusak
4	Perpustakaan	1 rg	10 x 20 m ²	Baik
5	Ruang Guru	1 rg	8 x 20 m ²	Baik
6	Ruang Kepala	1 rg	6 x 8 m ²	Baik
7	Ruang Ka TU	1 rg	3 x 4 m ²	Baik
8	Ruang Bendahara	1 rg	3 x 3 m ²	Baik
9	Ruang Staf Administrasi	1 rg	6 x 8 m ²	Baik
10	Ruang BK	1 rg	4 x 6 m ²	Baik
11	Ruang UKS	1 rg	5 x 5 m ²	Baik
12	Ruang Pertemuan/Aula	1 rg	30 x 10 m ²	Baik
13	WC Guru	2 unit	1.5 m ²	Layak Pakai
15	WC Siswa	4 unit	1.5 m ²	Rusak Ringan
16	Mushalla	1 unit	10 x 10 m ²	Belum selesai
17	Sarana Olahraga	2 unit	1 Hampanan	Layak Pakai
18	Ruang Osis	1 rg	3 x 10 m ²	Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

				pakai
19	POS Satpam	0 unit		

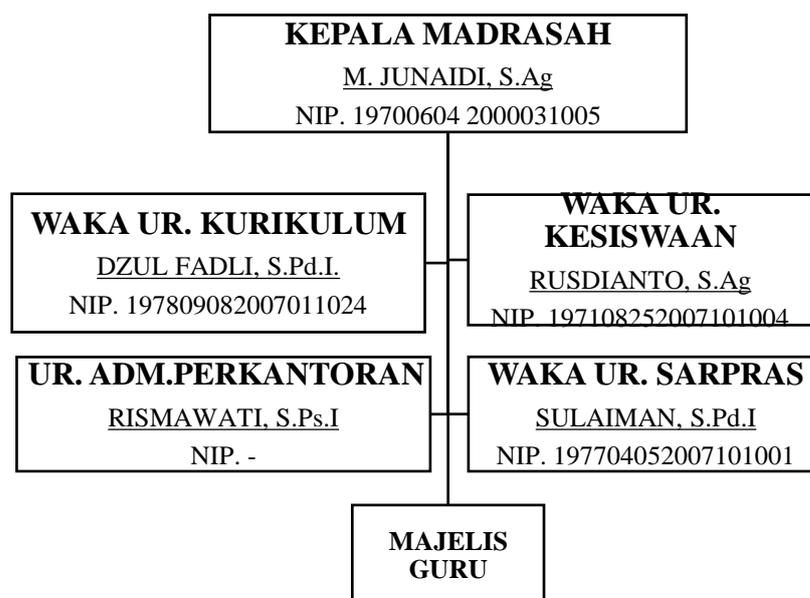
(sumber: Dokumentasi MTSN 3 Bungo Tahun 2022/2023)

6. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

Struktur organisasi mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting terhadap keberhasilan suatu sekolah/madrasah. Struktur organisasi adalah sebagai kerangka pembangunan dan pengelompokan tugas. Kegiatan apapun namanya disuatu lembaga instansi pemerintah maupun lembaga onstansi masyarakat, proses kegiatan diharapkan dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo dalam tinjauan struktur kelembagaan, memiliki beberapa formatur yang masing-masing personalia memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan amanah yang diberikan. Dilihat dari pelaksanaan dan operasional Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo terdiri dari beberapa desain unsur-unsur, yaitu

Tabel 1. 5 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo



(sumber: Dokumentasi MTSN 3 Bungo Tahun 2022/2023)

7. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Muaro Bungo

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 3 Bungo berbasis keunggulan, yang mana kurikulum ini mengkolaborasikan kurikulum nasional, kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren secara terstruktur yang memfokuskan penguatan dibidang keagamaan, bahasa Asing, ilmu pengetahuan peminatan dan teknologi informasi dengan susunan program pembelajaran sebagai berikut:

1) Penguatan Bahasa Asing

Untuk penguatan bahasa Asing pada siswa, maka dalam muatan kurikulum dimasukkan 3 s/d 4 jam pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang menekankan pada pembinaan kemampuan conversation dan muhadatsah siswa. Disamping menganjurkan dan/atau mewajibkan kedua bahasa tersebut sebagai bahasa Ibu di MTsN 3 Bungo.

2) Penguatan di bidang keagamaan

Untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan siswa, mata pelajaran agama Islam dibedah menjadi beberapa mata pelajaran yaitu Fiqih, Akidah Akhlak, SKI, dan Al-Qur'an Hadits yang disampaikan dengan sistem kurikulum pesantren. Sedangkan upaya peningkatan pengamalannya dilakukan dengan cara pembiasaan membaca al-Qur'an setiap harinya, sholat sunnah dhuha, sholat jamaah dhuhur, menghafal surat pendek, doa, dan ibadah praktis Islam lainnya.

3) Penguatan di bidang ilmu pengetahuan peminatan dan teknologi informasi

Penguatan dibidang ilmu pengetahuan peminatan dan teknologi diberikan dalam bentuk menambahkan muatan kurikulum dengan mata pelajaran TIK dan mata pelajaran kejuruan MIA, IIS dan IIB. Disamping itu, siswa dibiasakan mengadakan penelitian sederhana yang merupakan bagian dari tugas tidak terstruktur yang harus dikerjakan siswa setiap akhir semester

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1) Kompetensi Lulusan Siswa MTsN 3 Bungo

- a) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam dan perkembangan remaja
- b) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
- c) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
- d) Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan social
- e) Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
- f) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- g) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- h) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
- i) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
- j) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
- k) Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan social
- l) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- m) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- n) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- o) Mengapresiasi karya seni dan budaya
- p) Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok
- q) Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
- r) Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- s) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- t) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.

2) Kegiatan Pengembangan Diri Siswa

Adapun kegiatan-kegiatan pengembangan diri siswa yang diikuti adalah:

- a) Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM)
- b) Pramuka
- c) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Palang Merah Remaja (PMR)
- d) Olahraga
- e) Bimbingan dan Konseling.

3) Jadwal Kegiatan Akademik Siswa

Tabel 1. 6 Jadwal Kegiatan

	Waktu	Kegiatan	Tempat	Pelaksanaan
SENIN	07.15-08.00 WIB	Upacara Bendera	Ruang Kelas	OSIM
	08.00-12.00 WIB	Proses pembelajaran di kelas, diselingi Sholat Dhuha	Ruang Kelas	Guru Bidang Studi
	12.00-12.30 WIB	Sholat Dzuhur berjamaah	Ruang Kelas	Wali Kelas/Piket
	12.30-13.45 WIB	Proses pembelajaran di kelas	Ruang Kelas	Guru Bidang Studi
SELASA	07.15-12.00 WIB	Proses pembelajaran di kelas, diselingi Sholat Dhuha	Ruang Kelas	Guru Bidang Studi
	12.00-12.30 WIB	Sholat Dzuhur berjamaah	Ruang Kelas	Wali Kelas/Piket
	12.30-13.45 WIB	Proses pembelajaran di kelas	Ruang Kelas	Guru Bidang Studi
RABU	07.15-12.00 WIB	Proses pembelajaran di kelas, diselingi Sholat Dhuha	Ruang Kelas	Guru Bidang Studi
	12.00-12.30 WIB	Sholat Dzuhur berjamaah	Ruang Kelas	Wali Kelas/Piket
	12.30-13.45 WIB	Proses pembelajaran di kelas	Ruang Kelas	Guru Bidang Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KAMIS	07.15-12.00 WIB	Proses pembelajaran di kelas, diselingi Sholat Dhuha	Ruang Kelas	Guru Bidang Studi
	12.00-12.30 WIB	Sholat Dzuhur berjamaah	Ruang Kelas	Wali Kelas/Piket
	12.30-13.45 WIB	Proses pembelajaran di kelas	Ruang Kelas	Guru Bidang Studi
JUM' AT	06.45-07.15 WIB	Senam Jasmani	Halaman Kelas	Pengelola/Pe ngurus
	07.15-11.15 WIB	Proses pembelajaran di kelas, diselingi Sholat Dhuha	Halaman Kelas	Guru Bidang Studi
	11.15-12.30 WIB	Sholat Jum'at berjamaah	Halaman Kelas	Mandiri
SAAABABTU	06.45-07.15 WIB	Muhadatsah	Halaman Kelas	Pengelola/Pe ngurus
	07.15-12.00 WIB	Proses pembelajaran di kelas, diselingi Sholat Dhuha	Halaman Kelas	Guru Bidang Studi
	12.00-12.30 WIB	Sholat Dzuhur berjamaah	Halaman Kelas	Wali Kelas/Piket
	12.30-13.45 WIB	Proses pembelajaran di kelas	Halaman Kelas	Guru Bidang Studi
	13.45-14.15 WIB	Pulang		Mandiri

(sumber: Dokumentasi MTSN 3 Bungo Tahun 2022/2023)

B. Temuan Khusus

Setelah ditemukan data yang terkait dengan penelitian dibawah ini. Dapat dilihat dari penelitian ini seperti berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung maka peneliti bisa menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo”. Maka data tersebut berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dampak Negatif *Gadget* Terhadap Siswa di Kelas IX.B Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penggunaan *gadget* bukanlah hal yang baru di kalangan siswa. *Gadget* bukan hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga digunakan untuk mengisi waktu luang, seperti penggunaan internet, bermain game, mendengar musik/audio.

Penggunaan *gadget* yang berlangsung secara terus membawa dampak negatif bagi siswa. Untuk itu peneliti mengumpulkan beberapa data wawancara dari kepala sekolah, guru dan siswa di madrasah tsanawiyah negeri 3 bungo.

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan tata tertib madrasah terdapat aturan membatasi siswa dalam membawa/ menggunakan *gadget*. Ini diharapkan agar siswa dapat belajar sebaik mungkin dan meskipun diperbolehkan membawa mereka dapat menggunakan *gadget* dengan tepat. Namun kenyataannya ditemukan terdapat siswa yang tidak patuh, mereka melanggar aturan telah ditetapkan. (Observasi, 09 Desember 2022)

Hal ini berdasarkan wawancara bersama bapak kepala sekolah mengatakan:

"Penggunaan *gadget* itu sebenarnya di kalangan siswa MTSN 3 Bungo ini dibatasi atau dilarang oleh sekolah. Memang ada aturan dan tata tertib dari sekolah bahwa siswa dilarang membawa *gadget*, kecuali pada pelajaran yang diizinkan oleh guru seperti praktek, tetapi secara umum penggunaannya itu dilarang" (Wawancara dengan kepala sekolah, 08 Desember 2022)

Hal ini selaras dengan yang dikatakan guru Akidah Akhlak juga menambahkan bahwa:

"Kalau di MTSN 3 bungo ini sudah aturannya bahwa semua siswa dilarang membawa *gadget*, kecuali pada bidang studi tertentu. Akan tetapi kebanyakan siswa kurang memperhatikan aturan yang telah ditetapkan disekolah dan masih banyak siswa yang ketahuan membawa *gadget*." (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 8 Desember 2022)

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *gadget* di sekolah tersebut memiliki aturan dalam penggunaannya, tetapi adapun guru yang memberi izin kepada siswanya untuk hal yang tertentu. Namun masih ada siswa yang menggunakan *gadget* secara sembunyi sembunyi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Ketergantungan terhadap *Gadget*

Dikarenakan adanya tata-tertib yang telah dibuat pihak sekolah tersebut yang salah satu isinya berisi tentang larangan menggunakan dan membawa *gadget*, namun berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa kecenderungan siswa terhadap *gadget* sangat besar yang membuat mereka menjadi ketergantungan karena ketika di larangpun masih banyak siswa yang tetap membawa *gadget* secara sembunyi-sembunyi. (Observasi, 09 Desember 2022)

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama beberapa siswa mengatakan bahwa:

"Saya mengetahui bahwasanya ada larangan membawa *gadget* kesekolah, walaupun ada larangan tersebut saya juga sering membawa *gadget* kesekolah secara sembunyi sembunyi karena saya merasa sepi dan bosan tanpa adanya *gadget* dan hal itu membuat saya merasa ketergantungan dan kecanduan". (Wawancara dengan siswa, 8 Desember 2022)

Berdasarkan hasil observasi penggunaan *gadget* yang dilakukan terus menerus membuat beberapa siswa menjadi ketergantungan dan tentunya mengganggu pada saat jam pembelajaran, sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku dan akhlak siswa karena siswa yang sudah keterbiasaan menggunakan *gadget* sehari-hari. (Observasi, 09 Desember 2022)

Selanjutnya beberapa siswa yang lain juga mengatakan bahwa:

"Saya menggunakan *gadget* untuk mengakses internet mencari tugas dan juga saya menggunakan *gadget* untuk bermain game online dan bermain media sosial yang membuat saya merasa kecanduan sehingga terus saya lakukan setiap hari". (Wawancara dengan siswa, 8 Desember 2022)

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang membawa *gadget* dengan diam diam, ia merasa ketergantungan terhadap *gadget* yang disebabkan karena keterbiasaan

bermain *gadget* dan lamanya durasi dalam penggunaan *gadget* yang cukup panjang dan dilakukan setiap hari.

b. Menghabiskan Waktu Luang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa penggunaan *gadget* oleh siswa kelas IX.B di MTSN 3 Bungo beragam waktunya mulai dari 6 jam perhari hingga sampai 8 jam perhari bahkan lebih dalam sehari, karena keasikan bermain *gadget* hingga lupa waktu. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara oleh beberapa siswa kelas. IX.B mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan *gadget* dalam sehari-hari kurang lebih sekitar 6 jam perhari bahkan lebih. Walaupun sudah dibatasi oleh waktu sekolah maupun sedang membantu orang tua dan mengaji dimalam hari, terlebihnya lagi jika saya memiliki paket internet saya merasa senang bermain game online ataupun media sosial seperti *Instagram*, *facebook* atau *youtube* hingga terkadang saya menjadi lupa waktu untuk belajar dan melupakan kewajiban saya sebagai siswa.” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Berbeda dengan pernyataan siswa ketika peneliti melakukan wawancara:

“Saya menggunakan *gadget* dalam sehari-hari terkadang 8 jam bahkan lebih biasanya saya menggunakan *gadget* untuk berkomunikasi dengan teman bermain media sosial seperti *YouTube*, *Instagram*, *Facebook* dan bermain game hingga kadang-kadang tidak terasa menghabiskan waktu yang lama karena terlalu asik bermain *gadget* dan media sosial.” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Sedangkan salah satu siswa mengatakan bahwa:

“Jika hari sekolah lama waktu 10 jam, apabila hari libur waktu bisa 14 jam bahkan sampe larut malam.” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* terlalu lama membuat lupa waktu sehingga berdampak negatif terhadap siswa karena menggunakan *gadget* secara berlebihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Tidak Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas adalah kewajiban bagi seorang siswa namun ada saja siswa yang bahkan melupakan tugasnya yang sudah di berikan kepada bapak/ibu guru di sekolah. Terkait hal ini seperti yang dikatakan guru Akidah Akhlak:

“Tingkah laku anak bermacam-macam seperti ada yang lupa mengerjakan pekerjaan rumah yang sudah di berikan, alasannya lupa dan segala macam lainnya. ketika sudah berada di lingkungan rumah mereka sudah bebas lagi menggunakan *gadget*.” (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 8 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa mengatakan bahwa:

“Ketika disekolah kadang saya lupa mengerjakan tugas karena saat dirumah saya sibuk dan terkadang lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru” (wawancara dengan siswa, 11 desember 2022)

Hal tersebut sesuai berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran terlihat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan alasan lupa dan malas mengerjakannya. (Observasi, 08 Desember 2022)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *gadget* mempengaruhi siswa sehingga ketika pulang kerumah mereka sudah melupakan tugasnya akibat pengaruh *gadget*, sehingga pekerjaan sekolah mereka lupakan.

d. Menjadi Malas dan Konsentrasi Belajar Menurun

Dengan adanya peralatan yang seharusnya dapat memudahkan siswa dalam belajar seperti laptop dengan jejaringan internet terkadang sering membuat siswa menjadi malas.

Hal ini berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa yang telah menggunakan media sosial di *gadget* terkadang lebih banyak menggunakan waktunya untuk berkomunikasi di media sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibandingkan belajar. Hal tersebut yang membuat mereka tidak bertahan lama untuk belajar atau dengan kata lain tidak berkonsentrasi. (Observasi, 12 Desember 2022)

Terkait hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama guru pelajaran Akidah Akhlak yang mengatakan bahwa:

“*Gadget* ini sangat berdampak pada siswa saat disekolah, saat pembelajaran tentu sangat mengganggu, siswa menjadi tidak fokus ketika belajar. Salah satu penyebabnya ialah rasa malas, siswa menjadi malas untuk berfikir, cepat merasa bosan ketika belajar, ketika ada PR dikerjakan disekolah, malas belajar ketika ulangan, kehilangan mood untuk belajar, mengundang rasa ingin mencontek karena tidak ingin belajar, menghindari atau mengeluh ketika diberikan PR oleh guru, karena ketika dirumah mereka tertarik untuk bermain *gadget* ketimbang belajar.” (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 8 Desember 2022)

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara bersama salah satu siswa mengatakan bahwa:

“Dampak negatif dari *gadget* itu sendiri membuat saya malas belajar dan konsentrasi belajar saya menurun” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa-siswi kelas IX.B mengenai dampak negatif penggunaan *gadget* yang paling berpengaruh terhadap pribadi siswa. Seperti yang dikatakan oleh beberapa siswa:

“Dampak negatif dari *gadget* yang kami rasakan itu *gadget* membuat kami lupa waktu, menjadi malas-malasan, melupakan hal sekitar, menjadi kecanduan bahkan mengganggu kesehatan mata dan mental.” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Salah satu siswi kelas IX.B juga menambahkan bahwa:

“Dampak negatif *gadget* yang paling sering terjadi itu kami jadi malas dan lalai dalam mengerjakan tugas baik tugas dari sekolah maupun pekerjaan rumah.” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa-siswi kelas IX. B mengenai penggunaan *gadget* saat pembelajaran berlangsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau saat guru menerangkan beberapa siswa kelas IX.B mengatakan bahwa:

“Ada mata pelajaran tertentu yang mengizinkan kami untuk membawa *gadget* pada saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi cuma untuk mencari materi dan tugas, biasanya di situ kami terkadang membuka yang lain bukan malah mencari tugas.” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *gadget* sangat mengganggu konsentrasi belajar, siswa menjadi malas berpikir karena segala informasi telah tersedia sehingga bisa dikatakan sangat mengandalkan *gadget*.

Hal tersebut berdampak juga terhadap prestasi siswa di sekolah, siswa yang terlalu sering bermain *gadget* prestasinya menjadi buruk karena kurang di dalam pelajaran dan sering sekali tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

e. Minimnya Akhlak dalam Bertutur Kata dan Berpakaian

Berdasarkan hasil observasi *gadget* sangat berdampak pada perilaku siswa seperti dalam bertutur kata dan berpakaian, seperti berkata kotor dengan teman sebayanya, mulai meniru gaya seperti mengecat rambut, mengecilkan celana melakukan hal merugikan seperti bolos pada jam pelajaran dan bahkan merokok yang dapat berpengaruh buruk terhadap siswa lainnya. (Observasi, 13 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengatakan:

“*Gadget* juga mempunyai sisi negatif seperti konsentrasi siswa mulai terganggu, mulai meniru gaya-gaya dari orang luar seperti mencat rambut, melakukan hal-hal yang merugikan seperti merokok, bahkan berpacaran karena terpengaruh dari dunia luar. dan juga kurangnya adab menghargai sesama teman sebaya tua maupun muda, tutur kata yang tidak senonoh berkata kasar karena adanya faktor dari penyalahgunaan *gadget* yang membuat siswa memiliki kecenderungan berkata kotor terhadap teman nya sehingga menjadi kebiasaan yang berdampak buruk

akibat banyaknya pengaruh oleh *gadget* yang memberikan contoh buruk terhadap siswa yang melihatnya.” (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 8 Desember 2022)

Hal tersebut menjadi hal yang mengkhawatirkan di kalangan peserta didik dengan berkembangnya pengetahuan peserta didik di bidang teknologi. Kesadaran peserta didik akan bahaya efek yang ditimbulkan sangat dibutuhkan dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini. Hal tersebut tidak dapat dicegah karena peserta didik tumbuh dan berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara bapak kepala sekolah Ketika peneliti melakukan wawancara:

“Pihak sekolah juga sudah berupaya dalam hal menyikapi dampak negatif yang ditimbulkan dari *gadget* di kalangan peserta didik, yaitu dengan memberikan sanksi, pemeriksaan HP peserta didik, dan apabila ditemukan hal-hal negatif seperti video-video negatif di HP peserta didik, maka pihak sekolah akan menyurati orang tua peserta didik tersebut.” (Wawancara dengan kepala sekolah, 8 Desember 2022)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak negatif *gadget* di kalangan peserta didik telah membawa pengaruh yang buruk terhadap sebagian peserta didik. Selain itu, dampak tersebut membawa perubahan terhadap tingkah laku yang muncul di kalangan peserta dalam bertutur kata dan juga berpakaian.

f. Siswa Lebih Bersikap Individualis dan Kurang Memiliki Sikap Bersosialisasi.

Berdasarkan observasi terlihat beberapa siswa yang kurang memiliki sikap bersosialisasi dan cenderung tidak aktif saat dikelas dan lebih bersikap anti sosial karena kehadiran teknologi khususnya *gadget* membuat mereka menjauhi pergaulan secara langsung dan hal ini akan memberi peluang terhadap gejala gangguan kepribadian anti sosial untuk berkembang. (Observasi 13 Desember 2022) Terkait hal ini seperti yang dikatakan oleh guru Akidah Akhlak:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saat di sekolah, sebagian siswa yang sudah terbiasa bermain *gadget* menjadi pribadi yang pendiam dan tidak aktif di luar maupun di dalam kelas” (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 11 Desember 2022)

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa mengatakan:

“Karena di sekolah saya dilarang membawa *gadget* jadi saya merasa sangat bosan berada di dalam kelas. Selain itu saya juga merasa sangat bosan ketika jam istirahat karena tidak tau mau mengerjakan apa jadi saya lebih memilih berdiam diri didalam kelas.” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Sedangkan beberapa siswa yang lain mengatakan:

“Saya merasa senang berada di sekolah, ketika jam istirahat saya pergi bermain dengan teman sebaya di kantin dan halaman sekolah.” (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan sebagian siswa ternyata siswa sering merasa bosan di sekolah karena memang seharian di rumah mereka sudah terbiasa bermain *gadget* dan tidak keluar rumah untuk bermain bersama teman sebayanya. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang aktif terhadap lingkungannya maupun di sekolah

Sekolah menjadi tempat yang membosankan karena bermain gadget adalah satu-satunya hal yang paling menarik yang bisa dilakukan. Mereka lebih senang berdiam diri di dalam kelas karena merasa tidak tertarik bermain bersama teman sebayanya.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan anak yang terbiasa bermain *gadget* dirumah membawa dampak negatif terhadap perkembangan sosialnya di lingkungan sekolah dan masyarakat. dimana keduanya memiliki hubungan yang sangat erat antara rumah dan sekolah karena anak menggunakan *gadget* di rumah namun membawa dampaknya ke sekolah. Namun bagi siswa yang memang tidak terbiasa bermain *gadget* di rumah, menganggap sekolah adalah

tempat yang menyenangkan karena banyak teman sebayanya yang bisa di ajak bermain terutama pada jam-jam istirahat.

2. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif *Gadget* terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

a. Memberikan Motivasi, Bimbingan dan Arahkan

Penggunaan *gadget* secara berlebihan dan melewati batas, akan berdampak pada penurunan minat dan motivasi belajar siswa, Dalam hal ini upaya yang dilakukan ibu Wita Astuti selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

"Siswa harus selalu diberikan motivasi bimbingan dan arahan serta nasehat dalam hal mengenai dampak negatif teknologi dalam bentuk *gadget* ini. Karena dapat merusak pikiran siswa dan mengganggu konsentrasi belajar siswa sehingga mengakibatkan kecanduan dan anak lupa akan waktu. selain usaha para guru itu sendiri, ada peran orang tua sebagai peran utama dalam meminimalisir penggunaan *gadget* harus terus dilakukan sehingga para guru terutama guru Akidah Akhlak dan orang tua dapat bekerja sama dalam mengatasi dampak negatif dari *gadget* tersebut terutama terhadap akhlak siswa." (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi ketika pembelajaran berlangsung guru selalu mengingatkan tentang efek negatif *gadget* dengan memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada siswa, agar siswa merenungi dan menyadari akan bahayanya dampak *gadget* tersebut. (Observasi, 09 Desember 2022)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru harus selalu memberikan motivasi bimbingan dan arahan kepada siswa tentang dampak negatif penggunaan *gadget* dan dapat menggunakan *gadget* sebaik mungkin.

b. Melaksanakan Program Kultum Setiap Hari Jumat

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa setiap hari jum'at seluruh siswa wajib mengikuti program kultum dan perwakilan





kelas bergantian memimpin yasin dan setelah itu dilanjutkan dengan pidato atau ceramah. (Observasi, 09 desember 2022)

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru Akidah Akhlak ketika peneliti melakukan wawancara:

“Program kultum ini bisa memotivasi dan menginspirasi peserta didik menjadi peserta didik yang memiliki semangat dalam jiwa untuk berdakwah dan memberi manfaat besar bagi masyarakat di sekitarnya serta terampil dalam menyimak dan menulis poin-poin yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah yang mampu menghindarkan diri dari segala perbuatan yang membawa kemudharatan terutama dalam hal-hal negatif dari dunia media sosial”. (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, dengan adanya kegiatan kultum bisa memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan ilmu keislaman yang bermanfaat bagi peserta didik khususnya di MTSN 3 Bungo.

c. Memberikan Contoh Tauladan yang Baik

Seorang guru seharusnya memberikan tauladan yang baik bagi siswanya. Agar siswa dapat meniru perilaku positif yang dicerminkan oleh guru. Observasi yang peneliti lakukan pada saat mengajar didalam maupun diluar kelas, guru mematikan dan men-*silent* ponselnya agar dapat berkonsentrasi pada materi dan siswa. (Observasi, 12 Desember 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

"Saya selaku guru Akidah Akhlak mempunyai peran yang sangat penting dalam membina akhlak siswa, terlebihnya lagi *gadget* menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan terutama dalam di dunia pendidikan saat ini. Saya selalu menasehati para siswa, memberikan contoh tauladan yang baik, contoh nya saat mengajar di dalam maupun diluar kelas, sebaiknya guru mematikan atau men-*silent* ponselnya agar dapat berkonsentrasi pada materi dan siswa, juga selalu membimbing, memantau dan tidak membedakan mereka. Saya tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwa kemajuan teknologi terutama dalam bentuk *gadget* sekarang ini memiliki dampak positif dan negatif maka dari itu saya selaku guru Akidah Akhlak selalu meningkatkan mereka untuk selalu menggunakan teknologi terutama *gadget* untuk hal-hal yang positif." (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan contoh tauladan yang baik kepada siswa, secara perlahan siswa mulai sadar akan amanah dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

d. Memberi Sanksi Terkait Pelanggaran Penggunaan *Gadget*

Berdasarkan hasil observasi ketika siswa ketahuan membawa *gadget* maka akan disita oleh guru dan pada saat pulang *handphone* dikembalikan dan jika sampai tiga kali akan disita sampai 1 semester. (Observasi, 14 Desember 2022)

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama guru Akidah Akhlak mengatakan:

"Pada saat pembelajaran saya merazia *gadget* siswa, dari 18 orang siswa ditemukan ada 5 sampai 7 orang yang membawa *gadget*. Tindakan yang saya lakukan itu ialah menyita dan memberikan sanksi dan pemanggilan orang tua." (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Lebih jelas lagi guru Akidah Akhlak juga menambahkan bahwa:

"Sanksi yang di berikan termasuk sanksi ringan, mereka disuruh membuat tugas khusus nya pelajaran Akidah Akhlak, mereka juga akan diberi pengertian dan nasehat jangan sampai lagi membawa *handphone* lagi, itu sanksi dari saya guru bidang studi. Kalau dari sekolah itu *handphone* akan diambil pada semester berikutnya nya itu pun orang tua yang mengambil." (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sanksi yang diberikan guru dan pihak sekolah berupa sanksi ringan dan sanksi sedang. Sanksi ringan berupa teguran serta tugas tambahan dari guru Akidah Akhlak sedangkan sanksi sedang berupa penyitaan *gadget* oleh pihak sekolah.

Meskipun sudah diberikan sanksi tetapi masih ada beberapa siswa yang melanggar dan memainkan *gadget* disekolah. Untuk mengatasi hal ini upaya yang harus dilakukan guru Akidah Akhlak adalah lebih memahami karakter siswa dan memperhatikan cara menegur siswa. Karena seorang guru seharusnya mengetahui strategi yang tepat sehingga ketika siswa ditegur dan diberikan sanksi maka hal yang terjadi selanjutnya adalah siswa merenungi kesalahannya dan tidak mengulangnya. Saat memberikan nasihat dan teguran kepada siswa hendaknya guru tidak terlalu menghakimi siswa, sebaliknya dengan memberikan nasihat yang bijak agar siswa bisa mengambil nilai baik dari nasihat tersebut.

e. Pentingnya Peran Berbagai Pihak

Guru memiliki peran yang sangat penting bagi pendidikan karakter siswa. Siswa menggunakan *gadget* nya dari rumah sehingga guru tidak dapat memantau penggunaan *gadget* siswa secara langsung, sehingga untuk mengoptimisasi proses pemantauan *gadget* pada siswa guru tidak dapat bekerja sendiri, perlu adanya kerjasama/kolaborasi dengan orang tua untuk saling melengkapi dan berkontribusi sesuai kapasitas, batasan dan ranah masing masing untuk mengingatkan, mengawasi serta membatasi penggunaan gadget.

Terkait hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru Akidah Akhlak:

“Peran dari keluarga juga sangat penting untuk membantu membatasi anak dalam penggunaan *gadget* orang tua memiliki peran utama dalam membatasi anak bermain *gadget* karena anak menggunakan gadget di rumah. Orang tua harus mengontrol dan membimbing anak ketika bermain gadget.” (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Maka berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendisiplinkan anak sangat dibutuhkan agar anak tidak mengalami ketergantungan yang akan menyebabkan dampak negatif terhadap perkembangan anak terutama dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehidupan sosial anak. Orang tua sering lalai dan seakan tidak memedulikan anak bermain *gadget* di rumah karena sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak tidak terkontrol.

Upaya yang telah dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dan pihak-pihak di dalam sekolah mauselamanya dilakukan dengan berbagai cara dan cukup maksimal, akan tetapi upaya tersebut tidak terlepas dari pihak orang tua dan keluarga sebagai wahana pertama dan utama dan utama bagi pendidikan. Kedisiplinan dan sifat kejujuran yang ditanamkan pada diri siswa akan membentuk rasa tanggung jawab atas tugas yang dimiliki sebagai siswa dan kaum muslim yang wajib menuntut ilmu pengetahuan, sehingga akan menghasilkan siswa yang memiliki nilai agama sifat moral, akhlak dan budi pekerti yang baik.

3. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru dalam Upaya Mengatasi Dampak Negatif *Gadget* terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

Dalam mengatasi dampak negatif *gadget* tentunya ada kendala yang dialami guru. Terkait hal ini seperti apa yang dikatakan guru Akidah Akhlak ketika peneliti melakukan wawancara:

“Jika ditanya tentang kendala yang saya alami dalam mengatasi dampak negatif *gadget* itu pasti ada, faktor itu bisa jadi berasal dari saya sendiri selaku guru Akidah Akhlak kemudian bisa juga berasal dari siswa. ada banyak faktor yang mempengaruhi menurunnya semangat belajar siswa salah satunya disebabkan oleh penggunaan *gadget* secara berlebihan, kadang saya kesulitan mengajak siswa untuk aktif didalam kelas, karena pada saat pembelajaran siswa terlihat tidak fokus atau karena memikirkan hal lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, dan ada juga beberapa siswa yang terlihat mengantuk. hal ini disebabkan terlalu lama menggunakan *gadget* untuk kegiatan yang tidak bermanfaat, salah satunya yaitu bermain game yang berlebihan bahkan sampai larut malam.” (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* secara berlebihan dapat membuat siswa kesulitan



untuk aktif dikelas hal tersebut juga menjadi bagian dari kendala guru Akidah Akhlak. Terkait hal ini kreatifitas guru sangat diperlukan untuk membangkitkan semangat belajar. Siswa terlalu sering bermain *gadget* dengan waktu yang lama, menjadikan siswa malas untuk belajar karena lebih mengutamakan bermain *gadget*.

a. Guru Kesulitan dalam Mengawasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya guru akidah akhlak di MTSN 3 Bungo hanya satu orang sehingga menyebabkan guru kesulitan dalam mengawasi seluruh siswa. Dengan adanya permasalahan ini maka banyak siswa yang menyalahgunakan *gadget*. (Observasi, 8 Desember 2023)

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru Akidah Akhlak ketika peneliti melakukan wawancara:

“Dalam hal ini, saya mempunyai peran penting untuk menghadapi dan menyadarkan siswa agar tidak kecanduan gadget terlebih lagi menyalahgunakan gadget. Namun yang menjadi kendalanya adalah saya tidak bisa sepenuhnya memantau siswa mana saja yang menyalahgunakan gadget karena disekolah ini guru Akidah Akhlak hanya satu orang sedangkan siswanya banyak.” (Wawancara dengan guru akidah akhlak, 11 Januari 2023)

Jadi, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kendalanya guru kesulitan dalam mengawasi banyaknya siswa yang menyalahgunakan gadget.

b. Guru Kesulitan untuk Mengarahkan dan Membimbing Siswa Agar Tidak Kecanduan *Gadget*.

Dari beberapa karakter peserta didik baik negatif maupun positif yang ada dalam proses pembelajaran tentu akan mengganggu jalannya pembelajaran. Hal ini tentunya membuat guru kesulitan untuk mengarahkan dan membimbing siswa agar tidak kecanduan gadget.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika pembelajaran sedang berlangsung, ketika guru sedang menjelaskan, siswa terlihat kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menghargai, mereka sering terlihat sibuk sendiri dan tidak memperhatikan guru. (Observasi, 8 Desember 2022)

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru Akidah Akhlak ketika peneliti melakukan wawancara:

“Saya sulit untuk mengarahkan dan membimbing siswa agar tidak kecanduan *gadget* yang jumlahnya tidak sedikit, terlebih lagi anak-anak yang membangkang, dan tidak mematuhi perintah guru terkait penggunaan *gadget*. Terkadang saya mendapati siswa yang bermain *gadget* ketika disekolah dan menegur bahkan menyita *gadget* mereka, namun hal ini ternyata berdampak kepada pembelajaran ketika dikelas. Siswa yang saya berikan sanksi tersebut malah terlihat enggan bahkan acuh tak acuh dalam memperhatikan guru menjelaskan materi karena siswa merasa berkecil hati.” (Wawancara dengan guru akidah akhlak, 08 Desember 2022)

Jadi, Dapat peneliti simpulkan bahwa pemberian sanksi dari guru maupun pihak sekolah dapat mengakibatkan siswa merasa berkecil hati. Hal ini merupakan kendala bagi guru apabila guru belum sepenuhnya memahami karakter siswa.

c. Guru Kesulitan dalam Menghadapi Siswa yang Kurang Disiplin

Siswa yang terlambat masuk kelas disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya tidak bangun pagi karena tidur larut malam akibatnya hubungan dengan guru terganggu. Hal ini berdasarkan hasil observasi terlihat beberapa siswa yang tidak disiplin dan sering datang terlambat dan juga ketika bel berbunyi masih banyak siswa yang nongkrong diluar dan dikantin. (Observasi, 08 Desember 2022)

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru Akidah Akhlak mengatakan:

“Siswa pada saat kesekolah sering terlambat karena dimalam harinya bermain *gadget* hingga larut malam. Sehingga siswa kurang disiplin dan sering datang terlambat bahkan ketika disekolah siswa sering bolos pada saat jam pelajaran.” (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 11 Januari 2023)



Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian khusus dari guru karena terkait dengan penggunaan *gadget* ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Sebagai seorang guru, khususnya guru Akidah Akhlak harusnya mampu memberikan arahan dan pengetahuan tentang penggunaan *gadget* berlebihan. Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Akidah Akhlak, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru kesulitan dalam menghadapi siswa yang kurang disiplin.

Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya guru Akidah Akhlak membangun kerja sama dengan orangtua siswa, agar dapat memantau dan memberikan batasan, durasi penggunaan *gadget* terhadap anak. Sehingga untuk memantau penggunaan *gadget* pada siswa guru tidak bekerja sendiri.

d. Kurangnya Kesadaran Para Siswa

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara bersama guru Akidah Akhlak mengatakan:

“Siswa kurang sadar akan dampak negatif dari penggunaan *gadget* yang berlebihan, sehingga hal ini berpengaruh terhadap pembelajaran ketika disekolah. Karena apabila di sekolah mentaati peraturan dan apabila keluar dari lingkungan sekolah bebas bermain *gadget*.” (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari siswa belum benar-benar menyadari dampak negatif dari penggunaan *gadget* berlebihan. Sekolah mempunyai aturan dan menekankan agar siswa tidak menggunakan *gadget* secara berlebihan.

e. Guru Kesulitan dalam Mengatasi Siswa yang Melanggar Tata Tertib Terkait Penggunaan *Gadget* disekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa salah satu kendala guru dalam mengatasi dampak negatif *gadget* yaitu siswa melanggar tata tertib sekolah. Secara diam-diam sebagian anak ada yang membawa *handphone* kesekolah padahal sudah di buat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tata tertib disekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru Akidah Akhlak ketika peneliti melakukan wawancara:

“Kendalanya yaitu ada beberapa anak yang membawa *handphone* kesekolah, dan guru tidak mengetahuinya, dan ada siswa lain yang melaporkan temennya kepada guru”. (Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, 9 Januari 2023)

Guru telah membuat kesepakatan diawal jika ada yang ketahuan masih menggunakan *handphone* disekolah maka akan diberi hukuman atau sanksi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh guru Akidah Akhlak mengatakan:

“Kalau mereka ada yang ketahuan membawa *gadget* kedalam kelas maka tindakan yang saya lakukan adalah memberikan hukuman berupa sanksi.” (Wawancara dengan guru akidah akhlak, 9 Januari 2023)

Hal ini seperti yang dikatakan oleh beberapa siswa ketika peneliti melakukan wawancara:

"Saya pernah diam-diam membawa *gadget* kesekolah untuk main game serta internetan ketika didalam kelas, jika ada guru saya langsung menyembunyikannya kedalam tas." (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Sedangkan siswa yang lain mengatakan bahwa:

"Saat ada razia, *handphone* saya pernah disita oleh guru selama 1 semester" (Wawancara dengan siswa, 11 Desember 2022)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala guru dalam mengatasi dampak negatif *gadget* yaitu masih ada siswa yang melanggar tata tertib terkait penggunaan *gadget* disekolah. diam-diam sebagian anak ada yang membawa *handphone* kesekolah dan guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan tersebut. Walaupun sudah diberikan teguran dan diberikan sanksi namun siswa masih belum jera untuk membawa dan memainkan *gadget* disekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan *gadget* terhadap siswa mempunyai dampak negatif diantaranya: Membuat siswa ketergantungan terhadap *gadget*, menghabiskan waktu luang dan menurunnya motivasi untuk mencari pengetahuan, tidak mengerjakan tugas, menjadi malas dan konntrasi belajar menurun, minimnya akhlak dalam bertutur kata dan berpakaian, lebih bersikap individual dan kurang memiliki sikap bersosialisasi.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif *gadget* terhadap siswa: Memberikan pendampingan, arahan dan bimbingan, melaksanakan program kultum setiap hari Jumat, memberikan motivasi, memberikan contoh tauladan yang baik serta memberi sanksi terkait pelanggaran penggunaan *gadgat* dengan menyita *gadget* yang dilakukan oleh guru atau pihak sekolah.
3. Kendala guru dalam mengatasi dampak negatif gadget diantaranya: Guru kesulitan dalam mengawasi siswa, guru kesulitan untuk mengarahkan dan membimbing siswa agar tidak kecanduan *gadget*, guru kesulitan dalam menghadapi siswa yang kurang disiplin, kurangnya kesadaran para siswa, guru kesulitan dalam mengatasi siswa yang melanggar tata tertib terkait penggunaan *gadget* disekolah.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Sebagai seorang pemimpin sekolah yang tentu memiliki tanggung jawab besar terhadap seluruh program dan juga kegiatan di MTSN 3 Bungo, diharapkan dapat memaksimalkan program yang telah disusun secara bersama-sama oleh warga sekolah, sehingga tercipta siswa yang pintar menggunakan kemajuan teknologi dengan dasar nilai-nilai agama dan norma masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru akidah akhlak tentu memiliki kontribusi yang besar terhadap akhlak siswa di dalam lingkungan sekolah, untuk itu diharapkan dapat mempergunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lupa akan *gadget* dan lebih fokus terhadap materi yang disampaikan.

2. Guru Akidah Akhlak

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., & Maryani, I. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar).
- Anonim, (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Anonim, Departemen Agama RI. (2019). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Cipta Media
- Arianti. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan*.
- Bafadhhol, I. (2017). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 06, No.12, (pp. 45–61).
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faridah BD, & Yuliva, V. O. (2020). Kecanduan Game Online Dengan Prestasi Belajar. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. Vol. 4, No. 2, (pp.136–140).
- Hidayah, U. (2020). Laku Tasawuf Orang Tua Untuk Pencapaian. Vol. 9, No. 02, (pp. 115–132).
- Kamil, Muhammad Faris. (2016). *Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka Dalam Kehidupan Sehari-hari*.
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No.1, (pp. 78–84).
- Kwairumaratu, Mirna. (2021) Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah MTs MI-Khairat Oki Lama Kecamatan Wesama Kabupaten Buru Selatan.
- Liliwari, Alo. (2021). *Sistem peralatan hidup dan teknologi: seri pengantar studi kebudayaan*. Perpustakaan nasional RI: Nusamedia.
- Marpaung, J. (2018). *Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan*. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*. Vol. 5, No. 2, (pp.55–64).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad, D. H. (2019). Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*. Vol. 3, No.2, (pp. 142).
- Musyarafah, D. A., & Lukmawati, L. (2019). Perilaku Menyimpang pada Remaja Punk di Kawasan Pasar 16 Ilir Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*. Vol. 7, No. 2, (pp. 129–136).
- Nursiyam, (2015). *Pengaruh sistem pembelajaran pesantren kampus terhadap penguatan aqidah dan akhlak mahasiswa IAIN Samarinda*.
- Pratikno, A. S., & Sumantri, S. (2020). Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2, No. 1, (pp. 107–123).
- Pratiwi, Azizatul Lutfiana. (2020). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Dampak Negatif Internet Pada Peserta Didik di MTs 7 Tulungagung*.
- Prof. Dr. Alo Liliweri. (2021). *Sistem peralatan hidup dan teknologi: seri pengantar studi kebudayaan*. Perpustakaan nasional RI: Nusamedia.
- Rofi, S., dkk. (2020). *Contribution of Religiosity and Multicultural Attitude Towards Religious Fundamentalism of High School Students. Proceedings of the 1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology (ICoSHEET 2019) Contribution, 27(ICoSHEET 2019)*. 109–115.
- Sholihah, H. A., Koeswardani, N. F., dkk. (2016). *Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi Siswa SMP. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*. (pp. 160–167).
- Siti Ani Masruroh Dkk. (2021). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Etika Berpakaian Siswa Kelas VII Di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*. Vol. 15, No.1, (pp. 125–139).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahudin, D. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa. *GUNAHUMAS Jurnal Kehumasan*. Vol. 2, No. 1, (pp. 273–282).
- Syarifah, I. S. (2019). *Etika dan Profesi Keguruan*. Riau: PT Indragiri
- Viandari, K. D., & Susilawati, K. P. A. (2019). Peran pola asuh orangtua dan penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak prasekolah. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 6, No. 01, (pp. 76)
- Widya, R. (2020). *Dampak Negatif Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Anak*. *Jurnal Abdi Ilmu*. Vol. 13, No. 1, (pp. 29–34).
- Zubaedi, (2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud dan Sekolah)*. Depok: Rajawali Pres.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data

Judul Penelitian: Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif Gadget terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

A. Observasi

1. Situasi dan kondisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
2. Mengamati siswa kelas IX.B didalam kelas
3. Mengamati guru dalam pembelajaran
4. Mengamati siswa yang membawa gadget

B. Wawancara

1. Kepala Madrasah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?
- b. Bagaimana bentuk struktur organisasi kepengurusan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?
- c. Apa kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?
- d. Berapa jumlah tenaga pengajar dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo?
- e. Apakah ada tata tertib yang berkaitan dengan larangan membawa gadget kesekolah?
- f. Bagaimana kebijakan dari sekolah tentang penggunaan gadget di lingkungan sekolah?
- g. Sejauh mana partisipasi warga sekolah terkait dengan kebijakan penggunaan gadget di lingkungan sekolah?
- h. Bagaimana wujud partisipasi warga sekolah terkait dengan kebijakan penggunaan gadget di sekolah?

2. Guru Akidah Akhlak

a. Dampak negatif penggunaan gadget terhadap siswa

- 1) Apakah gadget itu diperbolehkan dibawa ke sekolah?
- 2) Menurut ibu apakah gadget berdampak pada siswa di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Apakah gadget mengganggu siswa dalam belajar?
- 4) Apakah ada siswa yang membawa gadget ke dalam kelas?
- 5) Apakah gadget itu digunakan oleh siswa saat pembelajaran?

b. Kendala guru akidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif gadget

- 1) Apa bentuk kendala yang ibu alami dalam mengatasi dampak negatif gadget?
- 2) Apa tindakan yang dilakukan ibu sewaktu siswa main gadget dalam kelas?
- 3) Adakah siswa yang selalu melanggar peraturan sekolah yang berkaitan dengan gadget?

c. Upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif gadget

- 1) Apakah sewaktu pembelajaran dalam kelas ibu merazia gadget siswa?
- 2) Apa yang ibu lakukan sewaktu menemukan siswa membawa gadget?
- 3) Apakah ada sanksi yang ibu berikan kepada siswa yang membawa gadget?
- 4) Apa saja bentuk sanksi yang pernah ibu terapkan terhadap siswa?
- 5) Apakah sanksi itu sanksi ringan, sanksi sedang atau sanksi berat?
- 6) Apakah siswa yang sudah diberi sanksi masih ada yang melanggar?
- 7) Apakah ibu selalu memberikan motivasi terhadap dampak negatif gadget?

3. Siswa

- a. Apakah kamu mengetahui adanya larangan membawa gadget ke sekolah?
- b. Apakah kamu pernah membawa gadget ke sekolah?
- c. Kapan kamu menggunakan gadget ke sekolah?
- d. Apakah kamu menggunakan gadget untuk mencari tugas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- e. Apakah kamu mengetahui dampak negatif gadget?
- f. Apakah kamu pernah membawa gadget ke dalam kelas?
- g. Apakah kamu sering diperingatkan guru terhadap efek negatif dari gadget?
- h. Apa yang sering diakses ketika kamu membuka gadget?
- i. Apakah kamu pernah disita gadgetnya saat di dalam kelas?
- j. Adakah sanksi yang kamu terima saat disita gadget?
- k. Menurut kamu, apa dampak positif dari gadget bagi diri kamu sendiri?
- l. Menurut kamu, apa dampak negatif dari gadget bagi diri kamu sendiri?
- m. Adakah cara efektif untuk mengurangi kebiasaan menggunakan gadget?
- n. Apa solusi yang tepat untuk mengatasi dampak negatif gadget?

C. Dokumentasi

- a. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
- b. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
- c. Visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
- d. Keadaan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
- e. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
- f. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
- g. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
- h. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Wawancara dengan wakil Kepala Sekolah dan guru Akidah Akhlak



Wawancara bersama siswa siswi kelas IX.B



Dokumentasi Keadaan di MTSN 3 Bungo



Dokumentasi Ruang TU dan Kelas



Dokumentasi Perpustakaan dan Siswa Kelas IX.B



Dokumentasi Struktur Organisasi dan Visi Misi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI
MTs. NEGERI 3 BUNGO KABUPATEN BUNGO
TAHUN PELAJARAN :

VISI & MISI
MTs. NEGERI 3 BUNGO KABUPATEN BUNGO

VISI
Menjadikan MTs.N unggul dalam Standar Nasional Pendidikan berlandaskan Iman dan Taqwa.

MISI
Berdasarkan Visi tersebut MTs.N mengemban misi yaitu:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbasis IPTEK dan IMTAQ
5. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik
6. Meningkatkan kompetensi sosial civitas akademika sebagai anggota masyarakat

Dokumentasi Keadaan Guru dan Peserta Didik

KEADAAN GURU

KEADAAN PEGAWAI

KEADAAN PESERTA DIDIK

JADWAL TUGAS MENGAJAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

 <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p style="text-align: center;">Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web. www.uinjambi.ac.id</p>	Kode Dokumen : Un.15/B.II/AK/25
	Kode Formulir : FM/AK/25/01
	Tanggal Efektif: 1 Februari 2019
	No Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 1
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	

Nama Mahasiswa : Luluk Muthoharoh
 NIM : 201190205
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat email : lulukm543@gmail.com
 Judul Skripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif Gadget terhadap Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
 Pembimbing I : Dr. Hj. Dewi Hasanah, M.Ag

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1	Senin, 17 Oktober 2022	Bab I	Perbaiki susunan paragraf yang mendukung paragraf sebelumnya dan menjadi satu pikiran dalam satu paragraph tersebut	
2	Rabu, 26 Oktober 2022	Bab I-Bab II	Dampak positif pada rumusan masalah dihapus, perbaiki dan telaah kerangka teori pada bab II	
3	Kamis, 3 November 2022	Bab I-Bab III	ACC Proposal	
4	Jum'at, 27 Januari 2023	Bab I-Bab IV	Tambahkan wakil rektor pada kata pengantar, abstrak inggris di perbaiki, grandtour pada kalimat hal ini dihapus dan kata upaya dihilangkan. Bab II di sesuaikan dengan daftar isi, jadwal penelitian dihapus, tabel 4,5,6 dijelaskan deskriptif	
5	Senin, 30 Januari 2022	Bab I-Bab V	Bab IV tambahkan pembahasan hasil penelitian, referensi harus di sesuaikan dengan abjad	
6	Selasa, 31 Januari 2022	Bab I-Bab V	ACC Skripsi	

Jambi, 31 Januari 2023

Pembimbing I


 Dr. Hj. Dewi Hasanah, M. Ag
 NIP. 197007111994032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

 <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p style="text-align: center;">Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web. www.uinjambi.ac.id</p>	Kode Dokumen : Un.15/B.II/AK/25
	Kode Formulir : FM/AK/25/01
	Tanggal Efektif: 1 Februari 2019
	No Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 1
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	

Nama Mahasiswa : Luluk Muthoharoh
 NIM : 201190205
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat email : lulukm543@gmail.com
 Judul Skripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif Gadget terhadap Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo
 Pembimbing II : Hasirah, M.Pd.I

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1	Selasa, 06 September 2022	Bab I- Bab II	Cantumkan landasan UUD pada latar belakang, tambahkan hadis/ayat, tambahkan teori tentang guru akidah akhlak	
2	Rabu, 12 Oktober 2022	Bab I-Bab III	ACC Proposal	
3	Senin, 16 Januari 2023	Bab I- Bab IV	Perbaiki lagi bagian grandtour, Jelaskan kendala guru pada bab IV	
4	Rabu, 18 Januari 2023	Bab I- Bab V	Fokuskan masalah pada guru dan siswa, kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah	
5	Jum'at, 20 Januari 2022	Bab I- Bab V	Perbaiki motto sesuai dengan judul, tambahkan foto sekolah pada temuan umum	
6	Selasa, 24 Januari 2022	BAB I-Bab V	ACC Skripsi	

Jambi, 24 Januari 2023
 Pembimbing II


Hasirah, M.Pd.I
 NIDN.2119078703

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta milik Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Luluk Muthoharoh
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat tanggal lahir: Pulau Batu, 23 Oktober 2001
Alamat : Jalan Sungai pinang 2, RT 005
Pulau Batu, Kec. Jujuhan ilir,
Kab. Bungo, Provinsi jambi
Status : Mahasiswa
E-mail : lulukm543@gmail.com
No Handphone : 081373535584



Pendidikan Formal

1. Kampus : UIN STS JAMBI
2. SMA : SMAN 1 Koto Baru
3. MTSN : MTSN 3 Bungo
4. SD : SD 23/II Pulau Batu

Karya Tulis

Judul :Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif *Gadget* terhadap Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi